



**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT DESA TAWANG REJO
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik**

Oleh:

VETI YULIANTI

NIM : 1710702016

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, UIN RADEN FATAH

Di

Palembang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Veti Yulianti dengan Nim. 1710702016 yang berjudul "**Peran Kelompok Tani dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur**", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 16 September 2021

Pembimbing I



Dr. Eti Yusnita, S.Ag.,M.Hi

NIP. 197409242007012016

Pembimbing II



Siti Anisyah, M.Si

NIDN.2012129301

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Veti Yulianti
NIM : 1710702016
Jurusan : Ilmu Politik
Judul : “Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik.

Palembang, Oktober 2021
DEKAN,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP. 196206201988031991

SEKRETARIS,

KETUA,



Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.Hi
NIP.197409242007012016



Ryllian Chandra M.A
NIP. 198604052019031011

PENGUJI I,



Dr. Kun Budianto, S.Ag., M.Si
NIP.197612072007011010

PENGUJI II,



Mariatul Qibtiyah M.A.Si
NIDN. 2011049001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Veti Yulianti
NIM : 1710702016
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data Informasi, Interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya dan kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 08 September 2021
Yang Membuat Pernyataan


(Veti Yulianti)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Paksakanlah Diri Untuk Melawan Rasa Malas Agar Tahu
Bagaimana Rasanya Kerja Keras”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil’alamiin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat berupa kemudahan, dan Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Marsidah dan Bapak Muslih yang setiap saat selalu mendo’akanku, menguatkan, serta selalu mencintai dan menyayangiku.**
- 2. Keluarga besarku yang selalu mendukungku.**
- 3. Ibu/Bapak Dosen yang telah membantu dan memberikan ilmunya.**
- 4. Seseorang yang mudah-mudahan akan menjadi takdirku, terimakasih telah bersedia untuk selalu mendo’akanku, mendengarkan keluh kesahku, serta menguatkan selama menyelesaikan skripsi ini.**
- 5. Sahabat-sahabat seperjuanganku (Kiki Leonita, Lensi Santika, Genta Tiara Esawela).**
- 6. Teman-teman seperjuangan Ilmu Politik A angkatan 2017.**
- 7. Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”, sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tidak lupa pula sholawat beserta salam penulis junjungkan kepada junjungan kita umat islam, Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, terutama kedua orang tua Ibundaku Marsidah dan Bapakku Muslih yang telah berjasa, senantiasa mendo'akanku, membimbingku dengan penuh kasih sayang, memberikan pendidikan, dan selalu menjadi penguat serta penyemangat hidupku untuk terus melangkah.

Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada yang saya hormati :

1. Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag, M.Si sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Eti Yusnita, S.Ag, M.Hi sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang, serta sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Siti Anisyah, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Kun Budianto, S.Ag, SH.,M.Si sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen-Dosen Prodi Ilmu Politik yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kelompok tani Desa Tawang Rejo, perangkat Desa Tawang Rejo, serta masyarakat Desa Tawang Rejo yang telah bersedia membantu memberikan informasi untuk penelitian skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis

Veti Yulianti
NIM.1710702016

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Moto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan/Metode Penelitian	12
2. Data dan Jenis Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Lokasi Penelitian	14
5. Teknik Analisis Data	15
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN	18
A. Peran (<i>role</i>).....	20
B. Konsep dan Jenis Peran	20
a. Konsep Peran.....	20
b. Jenis Peran	20
C. Kelompok Tani	21
D. Partisipasi Politik.....	22
E. Tipologi Partisipasi Politik	25
F. Macam-macam Partisipasi dalam Masyarakat	26
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI	
PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Desa Tawang Rejo	28
1. Sejarah Singkat Desa Tawang Rejo	28
2. Letak Geografis	29

3.	Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota.....	30
4.	Prasarana Umum Yang Ada	30
5.	Demografi.....	32
	a. Kependudukan	32
	b. Pertumbuhan dan Jumlah Penduduk	32
6.	Keadaan Sosial	33
	a. Sumber Daya Manusia	33
	b. Pendidikan	33
	c. Kehidupan Beragama	34
	d. Budaya	34
	e. Politik	34
7.	Keadaan Ekonomi.....	35
	a. Pertumbuhan Ekonomi	35
8.	Kondisi Pemerintahan Desa	36
	a. Pembagian Wilayah Desa.....	36
	b. Susunan Struktur Organisasi Perangkat Desa Tawang Rejo.....	37
	c. Susunan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan DesaTawang Rejo.....	38
	d. Keadaan Usaha Tani	38
	a. Pertanian	38
	b. Data Kelembagaan Petani.....	39
	c. Data dan Fasilitas Usaha Tani	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
1.	Peran Kelompok Tani dalam Kegiatan Politik	45
	a. Melakukan Sosialisasi Kepada Masyarakat.....	50
	b. Mengajak Secara Langsung Masyarakat Untuk Berpatisipasi	53
2.	Peranan Kelompok Tani dalam Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah	54
BAB V PENUTUP		58
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kelembagaan Petani Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	5
Tabel 1.2	Data Informan Peneliti.....	13
Tabel 1.3	Orbitas/Jarak antar Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten, Provinsi.....	29
Tabel 1.4	Prasarana Umum Yang Ada di Desa Tawang Rejo.....	30
Tabel 1.5	Jumlah Penduduk di Desa Tawang Rejo	32
Tabel 1.6	Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Tawang Rejo.....	33
Tabel 1.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tawang Rejo Tahun 2019.....	34
Tabel 1.8	Mata Pencaharian Penduduk Desa Tawang Rejo dari Tahun 2019	36
Tabel 1.9	Luas Tanah Pertanian	38
Tabel 2.1	Data Kelembagaan Petani.....	39
Tabel 2.2	Data Kelembagaan Petani Desa Tawang Rejo.....	39
Tabel 2.3	Data Fasilitas Usaha Tani	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kegiatan Panen Raya Masyarakat di Kabupaten OKU Timur Bersama Menteri Pertanian RI	4
Gambar 1.2	Kegiatan Sosialisasi Bersama Anggota Kelompok Tani di Desa Tawang Rejo.....	51

ABSTRAK

Kelompok tani dapat berperan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa berupa kegiatan kampanye politik, sosialisasi politik, serta mobilisasi massa dalam politik. Untuk meningkatkan partisipasi yang baik kelompok tani melakukan inovasi baru agar terciptanya suasana politik baik. Untuk itu kerjasama antar kelompok tani satu dengan yang lainnya sangat diperlukan dalam membangun atau menciptakan desa yang maju. Focus penelitian ini adalah peran kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Tawang Rejo. Teori yang digunakan adalah teori peran dari Raphl Linton yang menyebutkan bahwa peranan merupakan sebuah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data lalu penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam hal peningkatan partisipasi politik masyarakat desa. Peranan kelompok tani ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan para kelompok tani pada setiap daerah serta terealisasinya terhadap masyarakat di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Kata Kunci : Peranan, Kelompok Tani, Partisipasi Politik

ABSTRACT

Farmer groups can play a role in increasing the political participation of rural communities in the form of political campaign activities, political socialization, and mass mobilization in politics. To increase good participation, farmer groups carry out new innovations in order to create a good political atmosphere. For this reason, cooperation between farmer groups with one another is very necessary in building or creating an advanced village. The focus of this research is the role of farmer groups in increasing political participation of the Tawang Rejo village community. The theory used is the role theory of Raphl Linton which states that the role is a dynamic aspect of position (status). If a person carries out his rights and obligations in accordance with his position, he carries out a role. The research method used is a descriptive qualitative research type with a field research type. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique consisting of data collection, data reduction and then data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that farmer groups have a role in increasing the political participation of rural communities. The role of this farmer group can be seen from the activities carried out by farmer groups in each area and its realization to the community in Tawang Rejo Village, Belitang District, East OKU Regency.

Keywords: *Role, Farmer Groups, Political Participation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian di Indonesia hingga saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian Nasional. Hal tersebut di dasarkan pada peranannya sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, bahan baku bagi industri pertanian, sumber pendapatan bagi jutaan petani yang tersebar di seluruh Indonesia, serta sebagai sumber penghasil devisa Negara setelah sektor minyak dan gas. (Rinaldi Prasetyani, 2015, hal.301)

Pembangunan dalam sektor pertanian diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara memberdayakan masyarakat tani, sehingga petani mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. (Wuri Arwita Handayani, 2019, hal.81)

Secara filosofis kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*). (Eka Mawarni, 2017, hal.65-66).

Kelompok tani berfungsi menjadi titik penting untuk menjalankan dan menterjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam satu kesatuan utuh dan sebagai wadah transformasi dan pengembangan ke dalam langkah operasional. Kelompok tani penting sebagai wadah pembinaan petani yang tergabung di dalamnya, sehingga dapat memperlancar pembangunan pertanian. (Swastika, 2011, hal.177). Dari segi pembangunan, kelompok tani memiliki peranan yakni menciptakan tata cara penggunaan sumber daya sebagai media atau alat pembangunan, meningkatkan kesadaran anggota petani untuk menjalankan mandat yang diamanatkan oleh kelompok.

Kelompok tani memiliki unsur pengikat yaitu berupa adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya serta memiliki kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya, kader tani menggerakkan para petani dengan tujuan agar kepemimpinannya dapat diterima oleh sesama petani lainnya serta memiliki kegiatan yang dapat

memberikan manfaat bagi anggotanya. Seluruh kegiatan tentunya tidak lepas dari dukungan atau motivasi dari para tokoh masyarakat setempat untuk menunjang suatu program yang telah ditentukan. (Hariadi, 2011, hal. 124).

Sistem pemerintah Indonesia yang menganut sistem demokrasi membuka ruang kepada masyarakat atau kelompok untuk terlibat dalam tindakan politik, keikutsertaan masyarakat atau kelompok dalam berpartisipasi sangatlah penting karena teori demokrasi menyebutkan bahwa masyarakat tersebut sangatlah mengetahui apa yang mereka kehendaki. Tiada demokrasi tanpa partisipasi politik warga, sebab partisipasi merupakan esensi dari demokrasi. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat atau kelompok dalam berpolitik merupakan ukuran demokrasi suatu Negara. (Mas'ood, 2003, hal.43).

Demokrasi sendiri merupakan tatanan hidup bernegara yang menjadi pilihan negara-negara di dunia pada umumnya. Demokrasi lahir dari tuntutan masyarakat barat akan persamaan hak dan kedudukan yang sama di depan hukum. (Irawan, 2007, hal.54). Kualitas demokrasi dapat didasarkan pada beberapa hal yang menyangkut tentang transparansi anggaran, partisipasi kelembagaan lokal, dan akomodasi kepentingan masyarakat dalam pengambilan keputusan atau peraturan daerah. Pelaksanaan pemilihan dapat bervariasi dengan makna yang tetap sama untuk masyarakat demokratis yakni sebagai akses bagi semua warga negara untuk memenuhi hak pilihnya. (Susilo, 2006, Hal.56).

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengakui tentang adanya Otonomi yang dimiliki oleh Desa dan Kepala Desa dapat diberikan penguasaan dari pemerintah atau Pemerintah Daerah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan. Pemerintah Desa merupakan struktur pemerintahan paling bawah serta memiliki interaksi langsung dengan masyarakat. (UU Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah)

Dengan adanya kebebasan bagi setiap warga dalam menyampaikan pendapat dan berkumpul merupakan wujud dari pemenuhan hak-hak politik di Indonesia. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 28 yang menyatakan bahwa setiap individu berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat melalui lisan ataupun tulisan. Sehingga masyarakat atau kelompok dalam hal ini memiliki kebebasan berpartisipasi dalam

tindakan politik. Dalam negara Demokrasi masyarakat memiliki peran yang besar terhadap arah dan tujuan negaranya terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itulah masyarakat berhak untuk ikut serta dalam setiap kegiatan partisipasi politik. (UU Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah).

Partisipasi politik merupakan salah satu aspek penting dari demokrasi, partisipasi politik yang dikehendaki adalah partisipasi yang tumbuh atas kesadaran sebagai partisipasi murni (*pure participation*) tanpa adanya paksaan. Terwujudnya partisipasi murni menunjukkan bahwa jalinan komunikasi antara elit infrastruktur (elite berkuasa) dengan masyarakat terjadi jalinan yang harmonis. Untuk mewujudkan partisipasi murni, masyarakat harus lengkap dan cukup menerima pesan komunikasi (termasuk transformasi nilai-nilai) dan informasi tentang langkah kebijaksanaan pemerintah yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. (Anggara, 2013).

Dalam ilmu politik, konsep partisipasi politik merupakan masalah yang penting, terutama saat mengemukakannya tradisi pendekatan *behavioral* (perilaku) dan *post-behavioral* (pasca tingkah laku). Anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam proses politik terdorong oleh keyakinan bahwa melalui kegiatan itu kebutuhan dan kepentingan mereka akan tersalurkan. (Bisri, 2012, Hal.4).

Apabila kita golongkan, masyarakat di Indonesia sudah termasuk kedalam masyarakat yang aktif dalam hal partisipasi, pernyataan ini dapat kita lihat pada masyarakat Indonesia yang sudah memberikan partisipasinya, baik itu dalam bentuk aspirasi, kepekaan atau pengawasan terhadap suatu kebijakan, dan juga dalam hal memberikan suaranya di kegiatan pemilihan umum. Jika ditinjau dari pergerakan partisipasi masyarakat Indonesia dalam pemilihan umum dari tahun ke tahun terlihat angkanya menunjukkan penurunan.

Tetapi dalam hal ini juga dibarengi dengan semakin meningkatnya angka selektif masyarakat dan pola pikir kritis masyarakat dalam menanggapi setiap kebijakan-kebijakan di Indonesia. Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dan memiliki luas wilayah 3.370 km², Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Martapura. Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu

daerah dengan penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu Kabupaten OKU Timur juga memiliki potensi besar pada sektor pertanian dan perkebunan. Kecamatan penghasil padi terbesar di Kabupaten ini adalah Kecamatan Buay Madang Timur, Kecamatan Belitang dan Kecamatan Semendawai Suku III. (Timur O. , 2011).

Gambar 1.1
Kegiatan Panen Raya Masyarakat di Kabupaten OKU Timur
Bersama Menteri Pertanian RI



Desa Tawang Rejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, masyarakat yang tinggal di Desa Tawang Rejo sebagian besar adalah merupakan seorang petani. Dengan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani memberikan peluang kepada mereka untuk kemudian membentuk suatu organisasi kelompok tani.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. No. 141 Tahun 2009, telah menetapkan Kelompok Karya Tani, Sri Lestari, Sri Dadi, Tunas Baru, Usaha Makmur, dan Usaha Baru. Sebagai kelompok tani di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Berikut ini merupakan data kelembagaan petani yang ada di Desa Tawang Rejo:

Tabel.1.1
Data Kelembagaan Petani Desa Tawang Rejo
Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

No	Nama Kelompok Tani	Tanggal Berdiri	Pengurus			Anggota	Luas	Kelas Klp
			Ketua	Sekretaris	Bendahara			
1.	Karya Tani	01/07/87	Maskurdi anto	Suyoto	Wagirin	69	40,75	Lanjut
2.	Sri Lestari	24/02/87	Damiri	Songko Suwarno	Mislan	84	55,5	Lanjut
3.	Sri Dadi	27/02/87	Imam Sanuri	Sugiyanto	Iwan Suryanto	61	33,25	Lanjut
4.	Tunas Baru	04/02/87	Jumiran	Noto Wijayanto	Sutrisno	36	33,25	Lanjut
5.	Usaha Makmur	02/02/87	Mujito	Mujenit	Mujian to	86	37	Lanjut
6.	Usaha Baru	09/01/09	Sumarlan	Waluyo	Tukimin	50	52	Lanjut

Sumber : Program Penyuluhan Pertanian Desa Tawang Rejo
 Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2021.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 6 nama-nama kelompok tani aktif yang ada di Desa Tawang Rejo. Organisasi kelompok tani merupakan salah satu organisasi kelompok sosial yang kedudukannya dekat dengan masyarakat desa.

Partisipasi kelompok tani merupakan suatu media awal bagi para anggotanya untuk melakukan gerakan dalam usaha pertanian. Selain itu, partisipasi kelompok tani juga merupakan bentuk dari aktualisasi setiap program pemerintah desa serta menjadikan visi misi pemerintahan desa dalam hal ketahanan pangan dalam negeri. Keaktifan kelompok tani bisa menjadi salah satu tolak ukur mengenai partisipasi politik untuk dapat melihat

sejauh mana berkembangnya industri pertanian di setiap wilayah ataupun desa.

Partisipasi politik pada masyarakat desa Tawang Rejo berdasarkan pernyataan dari Bapak Tarjani selaku Kepala Desa diketahui tidak stabil pada setiap pemilihan umum, hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang golput atau memilih untuk tidak memberikan suaranya pada saat pelaksanaan pemilu. Namun banyak juga dari masyarakat yang senantiasa aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik, seperti menjadi tim sukses saat pemilu, mengikuti kampanye politik, serta ikut aktif dalam setiap kegiatan diskusi yang berkaitan dengan politik. (Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Tarjani selaku Kepala Desa Tawang Rejo, 11 Juli 2020).

Kelompok tani di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur menjadi satu contoh dinamika yang menarik untuk diteliti. Di Desa ini, keaktifan kelompok tani dapat dilihat melalui setiap kegiatan dan program yang dilaksanakan. Namun dalam kegiatan tersebut kelompok tani di Desa Tawang Rejo masih menghadapi permasalahan yang perlu untuk disuarakan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari pemerintah Desa Tawang Rejo dapat diketahui bahwa, penduduk Desa Tawang Rejo banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian, namun banyak dari masyarakat yang masih butuh ilmu pengetahuan dibidang pertanian. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian masyarakat hanya mendapatkannya dari mulut ke mulut para sesama petani saja. Selain itu penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat pada waktunya sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian di Desa Tawang Rejo. Hal inilah yang menyebabkan Desa Tawang Rejo belum terlepas dari kemiskinan, padahal potensi cukup tersedia. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo 2021).

Dalam segi partisipasi politik, berdasarkan pernyataan yang dikatakan oleh salah satu anggota kelompok tani di Desa Tawang Rejo menyatakan bahwa memang belum ada anggaran khusus yang terkait dengan pertanian. Hal ini disebabkan karena pola pikir dari masyarakat yang cenderung meminta pembangunan infrastruktur hanya dalam segi fisik saja. Sehingga anggaran

khusus terkait pertanian yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan petani belum dapat dialokasikan.

Dari permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa tersimpan harapan besar dari para kelompok tani Desa Tawang Rejo. Hal ini tidak lepas dari komitmen para pemangku kepentingan, kelompok tani serta pemerintah desa untuk dapat berbenah diri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan agenda kumpul kelompok tani. Kegiatan tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan keaktifan para anggota kelompok tani melalui usulan yang mereka keluarkan kepada pemerintah.

Masa depan kelompok tani di Desa Tawang Rejo menjadi suatu komitmen yang harus dicapai bersama. Dapat diketahui bahwa saat ini petani juga memiliki mimpi untuk tetap mempertahankan eksistensinya di tengah jeratan industrialisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”**. Judul ini didasarkan pada satu lokasi yaitu di Desa Tawang Rejo yang dianggap memiliki potensi baik dalam bidang pertanian namun hal ini akan bertolak belakang jika pemerintah desa tidak menggandeng kelompok tani untuk maju.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk mempermudah penelitian serta menarik untuk dikaji dan di analisis, yaitu : Bagaimana peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat Desa Tawang Rejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat Desa Tawang Rejo.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan dari penelitian yang dilaksanakan tentunya mempunyai kegunaan, demikian pula halnya dengan Penelitian yang peneliti lakukan juga mempunyai manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman yang sangat berharga untuk memperluas dan

memperdalam wawasan berfikir serta memupuk sikap terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan politik dimasyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat untuk ikut aktif dalam partisipasi politik serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pelaku politik tentang pentingnya berpartisipasi dalam setiap kegiatan politik khususnya di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, hal ini digunakan untuk mengetahui tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, sehingga peneliti dapat memahami dan mengetahui permasalahan dalam penelitian sebelumnya.

Berikut penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai acuan oleh peneliti :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Enah (2017) dengan judul "*Peran Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2017 (Studi Kasus Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tokoh masyarakat dalam pemilihan kepala desa way galih kecamatan tanjung bintang lampung selatan, berdasarkan hasil analisis yang ditemukan peran tokoh masyarakat dalam pilkades pada penelitian ini adalah pertama, sebagai motivator yang memberikan nasihat, saran, dan dorongan moral dalam membangun kesadaran politik pada warga masyarakat agar tidak salah dalam memilih pemimpin. Kedua, peran sebagai dinamisator yang memberikan semangat pada masyarakat dalam bentuk berpartisipasi pada pembinaan, pencerahan dan arahan serta masukan dalam memberikan pendidikan politik agar dapat meminimalisir golput pada pilkades 2017. Ketiga, peran sebagai control sosial yang mengawasi dan mengantisipasi terjadinya berbagai kekacauan yang menghambat proses demokrasi didesa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh masyarakat adalah komponen penting dalam

pelaksanaan pilkades yang merupakan bagian dari demokrasi desa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adeputera Hemas (2019) dengan judul “*Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2015 di Kabupaten Kendal*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam melaksanakan pendidikan politik, serta mengkaji bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan KPU dalam meningkatkan partisipasi aktif pemilih pemula. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran KPU Kabupaten Kendal dalam melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih pemula yaitu dengan melakukan program sosialisasi. Bentuk pendidikan politik KPU Kabupaten Kendal telah melaksanakan pendidikan politik berupa sosialisasi ke sekolah-sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Chindy Astria Octaviana Hutagalung (2017) dengan judul “*Peran Partai Golkar dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran partai politik Golkar dalam melakukan pendidikan politik telah sesuai dengan PP Pasal 10 Nomor 83 tahun 2012 di Kota Semarang, serta menemukan kendala partai politik Golkar dalam peningkatan kesadaran Politik di Kota Semarang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai Golkar belum sesuai dengan pasal 10 PP Nomor 83 tahun 2012, kendalanya ialah karena masyarakat tidak sadar politik, masyarakat datang dan mendapatkan pendidikan politik, pendidikan politik hanya dilaksanakan jika Partai Golkar mengadakan acara, sehingga dipastikan tidak efektif dan menyeluruh kepada masyarakat Kota Semarang, serta dana yang tidak mendukung baik dari Pemerintah atau partai Golkarnya. Peran dari partai Golkar dalam peningkatan kesadaran politik masyarakat kota semarang adalah melakukan beberapa kegiatan yaitu Reses partai, serap aspirasi masyarakat dan pendampingan, serta kaderisasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nur Aris Shoim (2016) dengan judul “*Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan*

Umum Presiden tahun 2014 di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis factor dominan peran kepala desa di kecamatan kalasan kabupaten Sleman dalam mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan partisipasi politik pada pemilihan Presiden tahun 2014. Hasil dari penelitian ini yaitu ada tiga faktor peran kepala desa yaitu : membimbing masyarakat, memberikan pengarahan kepada masyarakat, dan menjalin kerjasama dengan masyarakat.

F. Kerangka Teori

1. Teori Peran (*role theory*)

Teori peran (*role theory*) merupakan sebuah teori yang dihasilkan dari perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut istilah peran diambil dari dunia teater, dimana seorang aktor dalam sebuah teater harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu diharapkan agar dapat berperilaku sesuai dengan karakter yang telah ditentukan (Gartira Hutami, hal.4-5).

Peran juga dapat diartikan sebagai suatu tuntutan yang diberikan secara struktural berupa norma-norma, harapan, tabu, serta tanggung jawab, yang didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi (Ruru, 2017, hal.2).

Menurut Ralph Linton dalam buku Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati (2017:210-211) Peranan merupakan sebuah aspek dinamis kedudukan (status), yang apabila seseorang dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. peranan mencakup tiga hal yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- c. Peranan dapat dikatakan juga sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 2017, hal.210-211).

Teori peran (*role theory*) jika dikaji dalam konteks lain yakni merupakan tingkah laku para actor politik yang memiliki pengaruh terhadap suatu kegiatan atau tindakan sosial masyarakat. John telah mendeskripsikan bahwa peranan merupakan institusi secara behavioral yang berarti bahwa model teori peran menunjukkan segi-segi perilaku atau tindakan yang membuat suatu kegiatan sebagai institusi.

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen memiliki beberapa jenis (Fahrizal, 2019), yaitu :

- a. Peranan nyata (*Anacted role*) yaitu suatu cara yang benar-benar dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*Role conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (*Role failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- e. Model peranan (*Role model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita cintih, tiru, diikuti.
- f. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya padahal dia sedang menjalankan perannya.

Elifsesen menjelaskan teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial dengan beranggapan bahwa sebagian besar aktivitas sehari-hari menjadi pemeran dari kategori yang didefinisikan secara sosial. Setiap individu harus memenuhi dan menghadapi setiap peran sosial yang merupakan seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku. (Elifsesen, 2016, hal.139).

Berdasarkan pemaparan mengenai teori peran diatas, maka penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan**

Belitang Kabupaten OKU Timur”. Akan diteliti menggunakan teori peran yang dirumuskan oleh Raphl Lintono dalam buku Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati (2017:210-211).

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Berdasarkan judul skripsi mengenai “Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. (Sugiyono, 2005: 32) .

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Sugiono (2012: 137), Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari : 6 ketua kelompok tani, kepala desa Tawang Rejo, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda. Informan tersebut dipilih karena peneliti merasa bahwa informan tersebut mampu memahami tentang bagaimana peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Data sekunder yaitu data pendukung dari data primer. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal. Sehingga dapat membantu untuk menjelaskan permasalahan perihal bagaimana peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan/ observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2017: 13).

Pengamatan dalam penelitian ini, peneliti mengamati peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat Desa Tawang Rejo di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan terwanwancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan pedoman wawancara *semi structured*, yaitu mula-mula peneliti (*interviewer*) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Sugiyono, 2013, hal.308). Berikut ini tabel nama-nama informan yang bersedia memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Tabel. 1.2
Data Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Tarjani	54 tahun	Kepala Desa	SMA
2.	Jumiran	48 tahun	Ketua Kelompok Tani Tunas Baru	SMA
3.	Mujito	46 tahun	Ketua Kelompok Tani Usaha Makmur	SMA
4.	Damiri	52 tahun	Ketua Kelompok	SMA

			Tani Sri Lestari	
5.	Sumarlan	47 tahun	Ketua Kelompok Tani Usaha Baru	SMA
6.	Maskurdi anto	53 tahun	Kerua Kelompok Tani Karya Tani	SMA
7.	Sugiyanto	48 tahun	Ketua Kelompok Tani Sri Dadi	SMA
8.	Supangat	52 tahun	Kepala Dusun III	SMA
9.	Agus	38 tahun	Kepala Dusun I	S1
10.	M. Toyib	47 tahun	Tokoh Masyarakat Dusun III	SMP
11.	Anna	23 tahun	Tokoh Pemuda Desa Tawang Rejo	D3

Sumber : Diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 6 orang yang masing-masing merupakan ketua dari kelompok tani yang ada di Desa Tawang Rejo, kepala desa, 3 tokoh masyarakat, dan 1 orang tokoh pemuda.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010, hal. 274).

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Desa Tawang Rejo berdasarkan pengamatan peneliti dianggap memiliki potensi baik dalam bidang pertanian. Namun, hal ini akan bertolak belakang jika pemerintah desa tidak menggandeng kelompok tani untuk maju.

5. Teknik Analisis Data

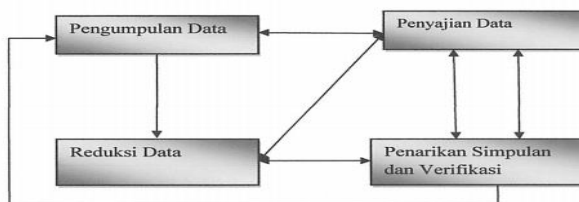
Setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data, maka yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Deskriptif-Kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan lapangan.

Secara oprasional, teknik analisa data kualitatif (Sugiyono, 2005) dilakukan melalui beberapa tahapan dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan data, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yang dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada dilapangan dengan menggunakan berbagai metode.
2. Reduksi data, yakni sebagai suatu proses pemilihan, penyederhanaan, klarifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar. Setiap data yang diperoleh disilang melalui sumber data yang berbeda untuk menggali informasi secara mendalam dan akurat.
3. Penyajian data, yaitu merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpancar dan terpisah menurut sumber informasi dan saat diperlehnya informasi tersebut. Kemudian, data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.
4. Menarik kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus (spesifik) sampai kepada rumusan simpulan yang sifatnya umum (general).

Keempat tahapan diatas merupakan satu kesatuan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang

disebut analisis. Hal tersebut digambarkan melalui bagan sebagai berikut



Analisis data versi miles dan Huberman (Sugiyono, 2005).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini berisikan tentang penjelasan singkat mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi, bagian ini berisikan : Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan serta daftar pustaka yang akan digunakan dalam pembuatan Skripsi yang berjudul : “PERAN KELOMPOK TANI DALAM PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA TAWANG REJO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR”.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN

Bagian ini peneliti akan membahas lebih lanjut dari berbagai materi yang berkenaan dengan topic yang akan dibahas. Fokus bab ini adalah mengkaji berbagai pengetahuan serupa secara teoritis tentang masalah yang diangkat. Fungsi dari bab ini sendiri memberikan penjelasan dan gambaran kepada para pembaca bahwa hasil penelitian ini didukung dengan berbagai referensi yang disajikan oleh si peneliti. Isinya pun bisa disesuaikan dengan inti atau fokus masalah dari suatu penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan lokasi umum yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian, yakni Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dan data yang telah didapat dari proses pengumpulan data dan proses analisis data. Penulisan hasil dan pembahasan ini sangat ditentukan oleh perumusan masalah, kerangka teori dan temuan. Maka dari itu, pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil dan pembahasan mengenai : Peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur serta strategi kelompok tani dalam mempengaruhi masyarakat untuk mewujudkan tindakan politik.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian serta dilengkapi dengan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN

(Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

A. Peran (*role*)

Peran (*role*) eksis ketika kelompok sosial memiliki norma-norma sosial yang mapan dan yang berlaku bagi individu dengan kategori tertentu, mereka mengartikan atau menciptakan diferensiasis sosial atas individu sesuai dengan bagian tertentu yang diharapkan mereka mainkan dalam kehidupan kelompok. Para ahli teori sosial telah lama mengakui pengaruh harapan sosial, dengan menggunakan istilah seperti karakter, topeng, dan persona, untuk mengeksplorasi penyatuan pola-pola kultural kedalam kepribadian individu dan cara individu bertindak dengan cara-cara yang dibenarkan secara sosial atau kelompok dalam tugas tertentu, namun tidak sampai tahun 1930-an istilah peran menjadi mapan sebagai dasar untuk mengeksplorasinya. (Imam Santoso, 2013, hal.227).

Peran juga dapat diartikan sebagai suatu tuntutan yang diberikan secara struktural berupa norma-norma, harapan, tabu, serta tanggung jawab, yang didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi (Ruru, 2017, hal.2).

Menurut Soerjono Soekanto (2017) Peranan merupakan sebuah aspek dinamis kedudukan (status), yang apabila seseorang dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. peranan mencakup tiga hal yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan poisisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- c. Peranan dapat dikatakan juga sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 2017, hal.210-211).

Teori peran (*role theory*) jika dikaji dalam konteks lain yakni merupakan tingkah laku para actor politik yang memiliki pengaruh terhadap suatu kegiatan atau tindakan sosial masyarakat. John telah mendeskripsikan bahwa peranan merupakan institusi secara behavioral yang berarti bahwa model teori peran menunjukkan segi-segi perilaku atau tindakan yang membuat suatu kegiatan sebagai institusi.

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen memiliki beberapa jenis (Fahrizal, 2019), yaitu :

1. Peranan nyata (*Anacted role*) yaitu suatu cara yang benar-benar dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (*Role conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
5. Model peranan (*Role model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita cintih, tiru, diikuti.
6. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya padahal dia sedang menjalankan perannya.

Elifsesen menjelaskan teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial dengan beranggapan bahwa sebagian besar aktivitas sehari-hari menjadi pemeran dari kategori yang didefinisikan secara sosial. Setiap individu harus memenuhi dan menghadapi setiap peran sosial yang merupakan seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku. (Elifsesen, 2016, hal.139).

B. Konsep dan Jenis Peran

a. Konsep Peran

Adapun konsep peran menurut Sukanto (2012:2013) adalah sebagai berikut :

1. Persepsi peran

Persepsi peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

7. Ekspetasi Peran

Ekspetasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

8. Konflik Peran

Saat seseorang berhadapan dengan ekspetasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

b. Jenis Peran

Mengenai penjelasan jenis peran. Menurut Soekanto (2012:2014), ada beberapa jenis-jenis peran diantaranya sebagai berikut :

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tinalannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

2. Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertent saja,

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai symbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

C. Kelompok Tani

Di era pemerintahan Presiden Soeharto yang dikenal dengan rezim Orde Baru, kelompok tani identik dengan sebutan Kelompencapir, yang artinya kelompok pendengar, pembaca dan pemirsa. Dalam perkembangannya kelompencapir menjadi kelompok pembaca, penulis dan pemikir. Kelompencapir ini beranggotakan petani dan nelayan di Indonesia. Pada era tahun 1980-an kelompok ini mengambil peranan penting dalam berbagai implementasi kebijakan pemerintah (Wikipedia, 2011).

Kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani (Deptan RI, 1980 dalam mardikanto, 1996).

Menurut Samsudin (1993 :18) bahwa dalam suatu kelompok sosial seperti halnya kelompok tani, selalu memiliki apa yang disebut external structure atau socio group yang merupakan dinamika kelompok berupa aktivitas untuk menanggapi tugas yang timbul karena adanya tantangan lingkungan dan tantangan kebutuhan dan internal structure atau psyc group merupakan dasar solidaritas kelompok yang timbul dari adanya kesadaran setiap anggota kelompok tani yang bersangkutan. (Eka Mawarni, 2017, hal.67).

Kelompok tani sebagai bagian dari komunitas para petani dibentuk berdasarkan kesepakatan untuk bekerja sama di bawah kordinasi ketua dan pengurus lainnya. Oleh karena itu pencapaian tujuan dan misi kelompok tani ditentukan oleh kemampuan anggota dan pengurus dalam menjalankan program kerja, serta berkordinasi dengan instansi dan mitra usaha terkait dalam pengelolaan kegiatan pertanian. Kelompok tani terbentuk berdasarkan kepentingan bersama, maka terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat proses pembentukan kelompok tani. (Sunarko, 2012, hal.31) yaitu :

- a. Adanya wilayah kawasan lahan yang menjadi tanggung jawab bersama.
- b. Adanya kepentingan dan kegiatan bersama.

- c. Adanya dorongan dari para tokoh masyarakat.
- d. Adanya kader yang berdedikasi dan kepentingannya diterima oleh semua pihak.

D. Partisipasi Politik

Langkah awal untuk memahami partisipasi politik yaitu dengan memahami istilah “politik”. Istilah politik berasal dari bahasa Yunani ‘polis’ yang secara harfiah berarti Negara/kota, yang kemudian diterjemahkan dalam berbagai bahasa Inggris, seperti *polity*, *politic*, *politics*, *political*, *politician*, *police*, dan *policy*. (Kantaprawira, 2004, Hal.6). Kata *polis* (negara/kota) memiliki arti khusus dari kelompok-kelompok manusia atau masyarakat, yaitu *pertama*, mengacu pada negara bangsa (*nation-state*) yang menunjukkan masyarakat nasional, *kedua*, mengacu pada negara pemerintah (*government state*) yang menunjukan penguasa dan pemimpin dari masyarakat nasional (Duverger, 2007, hal.18).

Istilah politik ini sangat dipengaruhi oleh para filsuf Yunani Kuno abad ke-5 SM seperti Plato dan Aristoteles. Kedua filsuf ini mendefinisikan politik sebagai usaha untuk mencapai masyarakat politik yang didalamnya ada kebahagiaan, hubungan keakraban dan moralitas yang tinggi. Berdasarkan pemikiran Plato dan Aristoteles ini, maka sebenarnya sejak semula semua manusia telah berpolitik kapanpun dan di manapun karena setiap individu atau kelompok masyarakat selalu diperhadapkan dengan berbagai kebutuhan dan berusaha untuk mewujudkan kebutuhan baik melalui cara yang positif maupun negatif untuk mencapai kepuasan dan kebahagiaan atas kebutuhan itu (Budiardjo, 2015, hal.13-14).

Digambarkan oleh Joni Lovenduski bahwa wajah politik terdiri dari person, proses, hubungan, lembaga dan prosedur yang membuat keputusan-keputusan publik berwibawa. Lovenduski juga menegaskan bahwa istilah politik tidak dapat dipisahkan dari penilaian masyarakat atas pengalamannya terhadap para politisi, majelis, pemerintahan serta kebijakan-kebijakan yang disajikan media sebagai wujud persaingan politik. Penilaian tersebut bersifat pengandaian dan sering berkonotasi negative (Lovenduski, 2008, hal.32).

Partisipasi politik dapat dipahami dalam dua konsep, yaitu partisipasi dan politik. Partisipasi berarti perihal turut berperan dan ikut serta atau berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kekuasaan, kewenangan, kehidupan politik, pemerintahan, negara, konflik dan resolusi konflik, kebijakan, pengambilan keputusan, dan pembagian atau alokasi, sedangkan politik berarti teori, metode ataupun cara untuk bisa meraih apa yang di inginkan. Partisipasi merupakan tarap partisipasi politik warga masyarakat dalam kegiatan-kegiatan politik baik yang bersifat aktif maupun pasif dan bersifat langsung maupun tidak langsung guna mempengaruhi kebijakan pemerintah (Damsar, 2010, hal. 179).

Ramlan Surbakti membagi dua bagian partisipasi politik, yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Partisipasi aktif adalah mengajukan usul mengenai suatu kebijakan umum, mengajukan alternative kebijakan umum yang berlainan dengan kebijakan yang dibuat pemerintah, mengajukan kritik dan perbaikan untuk meluruskan kebijakan, membayar pajak dan memilih pemimpin pemerintah. Sebaliknya, kegiatan yang termasuk dalam kategori partisipasi pasif berupa kegiatan-kegiatan yang menaati pemerintah, menerima, dan melaksanakan setiap keputusan pemerintah. (Surbakti, 2007, hal.142)

Menurut Miriam Budiardjo, partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan Negara secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). (Budiardjo, 2009, hal.127).

Partisipasi politik akan berjalan selaras manakala proses politik berjalan secara stabil. Seringkali ada hambatan partisipasi politik ketika stabilitas politik belum bisa diwujudkan, karena itu penting untuk dilakukan oleh para pemegang kekuasaan untuk melakukan proses stabilitas politik. Disamping itu pula pemerintah dapat melakukan upaya pelebagaan politik sebagai bentuk dari upaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan harapannya. (Darmawan, 2015, hal.55).

Faktor-faktor penyebab seseorang melakukan partisipasi politik diungkapkan oleh Milbrath (Maran, 2007, hal.156-157)

yaitu: *Pertama*, adanya perangsang politik seperti sering mengikuti debat atau diskusi politik baik formal maupun informal. *Kedua*, peduli terhadap isu-isu sosial, politik, budaya, ekonomi, dll. *Ketiga*, status sosial, ekonomi, etnis dan agama yang mempengaruhi persepsi dalam bidang politik. *Keempat*, lingkungan politik yang kondusif dan demokratis akan mendekatkan seseorang dengan dunia politik.

Dalam tulisan Galen A. Irwan mengenai “*Political Efficacy, Satisfaction, and Participation*” menyatakan bahwa perasaan puas dapat menentukan tingkat partisipasi, kesimpulan ini dapat terjadi di dalam suatu masyarakat karena pada dasarnya setiap orang yang terlibat dalam politik menaruh harapan bahwa setiap kebutuhan dan aspirasinya akan diperhatikan oleh para pemimpin dan perilaku mereka akan berpengaruh pada pembentukan kebijakan. (Budiardjo, 1981, hal.5).

Huntington dan Nelson (Huntington,1984, hal. 21) membagi landasan seseorang atau kelompok melakukan kegiatan partisipasi politik (terkecuali dalam bentuk mencari koneksi) yaitu :

- a. Kelas : Individu dengan status sosial, pendapatan dan pekerjaan yang sama
- b. Kelompok : Individu-individu dengan ras, agama, bahasa atau etnisitas yang sama.
- c. Lingkungan : individu-individu yang tempat tinggalnya sama atau berdekatan.
- d. Partai : individu-individu yang tergabung dalam organisasi formal yang sama dan berusaha untuk mempertahankan control atas bidang eksekutif dan legislative pemerintah.
- e. Golongan : individu-individu dengan status, pendidikan dan ekonomi yang tidak sederajat namun dipersatukan oleh interaksi secara terus menerus dan membentuk hubungan *patron-client*.

Tujuan partisipasi politik adalah untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah melalui berbagai bentuk partisipasi. Menurut Myron Weiner, ada 5 hal yang menyebabkan timbulnya kegiatan partisipasi politik (Almond, 2015, hal.61) yaitu :

Pertama, Pengaruh modernisasi melalui media, pendidikan, urbanisasi, industrialisasi, dsb. membuat masyarakat ingin memperjuangkan nasib mereka melalui politik. *Kedua*, Perubahan struktural kelas sosial mengakibatkan perebutan kekuasaan dan pola partisipasi politik. *Ketiga*, Penyebaran ide-ide demokratisasi partisipasi oleh kaum intelektual dan media komunikasi modern. *Keempat*, Terjadinya konflik di antara kelompok-kelompok pemimpin politik membuat kelompok-kelompok yang bertikai mencari dukungan rakyat untuk memperoleh kekuasaan. *Kelima*, Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan budaya.

E. Tipologi Partisipasi Politik

Disetiap negara demokrasi kebebasan adalah salah satu hal yang dijunjung tinggi, sehingga kritik politik cukup baik dan terbuka di negara demokratis, dimana masyarakat bisa mengkritisi kebijakan pemerintah bahkan menurut Lipson ada 3 aspek positif dari sistem demokrasi, yaitu : *Pertama*, demokrasi menghargai martabat manusi, *Kedua*, sistem demokrasi memberi peluang kepada indivisu-individu untuk menaruh perhatian terhadap masalah-masalah bersama, *Ketiga*, melalui pendidikan politik, demokrasi dapat memberikan kontribusi bagi peradaban manusia. (Mufit, 2015, hal.191).

1. Tipologi Partisipasi Politik Menurut Robert D Putnam

Pandangan Putnam tentang tipologi partisipasi politik sebenarnya tidak secara langsung. Menurutnya ada 5 tipologi partisipasi politik (Damsar, 2010, hal 186-188) yaitu :

- a. Kaum berpengaruh (*influential*) yaitu individu-individu yang memiliki pengaruh tidak langsung atau implisit yang kuat, mereka dimintai nasihat oleh para pembuat keputusan yang kepentingan dan pendapatnya diperhitungkan oleh para pembuat keputusan.
- b. Aktivis (*activist*), yaitu warga negara yang mengambil bagian aktif dalam kehidupan politik dan pemerintah, bisa
- c. sebagai anggota partai, birokrat tingkat menengah, editor surat kabar local, atau aktif menulis surat kepada anggota parlemen.
- d. Public peminat politik (*attentive public*), yaitu orang-orang yang menganggap kehidupan politik seperti halnya tontonan yang sangat menarik. Kelompok ini memiliki

- perhatian yang besar terhadap masalah-masalah pemerintahan dan kemasyarakatan.
- e. Pemilih (*voters*), yaitu kelompok warga negara yang melakukan aktivitas politik pada saat pemilihan umum saja.
 - f. *Non partisipan*, yaitu mereka yang tidak tertarik dalam hal yang berhubungan dengan kegiatan politik.
2. Tipologi Partisipasi Politik Menurut Milbrath
- Ada 3 tipe partisipasi yang dikemukakan oleh Milbrath diantaranya sebagai berikut :
- a. Tipe penonton, meliputi ketertarikan diri sendiri pada politik, mengikuti pemilihan umum (legislative dan eksekutif), berusaha mendekati orang untuk ikut memilih dengan cara tertentu.
 - b. Tipe transisional, mencakup kegiatan menjalin kontak dengan pejabat public atau pimpinan politik, mengikuti suatu pertemuan atau perjalanan politik, memberikan sumbangan finansial pada partai politik atau kandidat.
 - c. Tipe gladiator, terdiri dari berbagai kegiatan antara lain menghabiskan waktu dalam kegiatan kampanye politik, ikut aktif dalam partai politik, mencalonkan diri sebagai pejabat dalam partai politik. (Damsar, 2010, hal.189-190).

F. Macam-macam Partisipasi dalam Masyarakat

Macam-macam partisipasi dibagi menjadi 4 jenis (Huntington, 1990, hal.209) yaitu :

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.
Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti ikut menghadiri rapat, berdiskusi, serta menanggapi atau menolak terhadap program yang ditawarkan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses pemilihan alternatif berdasarkan pertimbangan yang rasional dan menyeluruh.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan.
Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan,

pelaksanaan, maupun tujuan. Dalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama dari pembangunan.

Ruang lingkup partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi :

1. Menggerakkan sumber daya dan data.
2. Kegiatan administrasi dan koordinasi dan ketiga pejabat program.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan suatu unsur penentu keberhasilan program itu sendiri.

c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat.

Bentuk partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dan hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat dari seberapa besar presentase keberhasilan program yang dilaksanakan apakah sesuai dengan target yang ditetapkan.

d. Partisipasi dalam proses evaluasi.

Partisipasi masyarakat dalam proses evaluasi berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Tujuan dari partisipasi ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan ataukah ada penyimpangan.

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tawang Rejo

1. Sejarah Singkat Desa Tawang Rejo



Desa Tawang Rejo berdiri pada tahun 1953 yang merupakan transmigrasi dari daerah Jawa Timur, yang pada awalnya terdiri dari beberapa keluarga saja. Desa Tawang Rejo terletak di sebelah selatan Kecamatan Belitang, berbatasan langsung dengan Kecamatan Belitang Jaya. Desa Tawang Rejo terdiri dari 4 Dusun dan 8 RT, 5 anggota MPD. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan).

2. Letak Geografis

Secara geografis desa Tawang Rejo terletak:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Gunung Mas
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Sumber Agung
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Metro Rejo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Madu Gondo

Jarak desa dengan Ibu Kota Kecamatan \pm 12 Km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten \pm 44 Km. Luas wilayah desa 402,75 Ha yang terdiri dari:

- a. Tanah pekarangan pemukiman rakyat lebung kurang : 108,2 Ha
- b. Tanah pekarangan rakyat lebih kurang : 2 Ha
- c. Tanah HGU perusahaan pekebunan : - Ha
- d. Tanah kawasan Hutan Produksi (HP) : - Ha
- e. Tanah persawahan rakyat lebih kurang : 306,5 Ha
- f. Tanah kekayaan Desa : 4 Ha
- g. Tanah yang dipergunakan jalan umum Provinsi, Kabupaten dan jalan desa kurang lebih : 2 Ha

Dari uraian diatas, untuk luas tanah lahan hanya perkiraan karena belum diukur secara akurat. Keadaan Topografi desa Tawang Rejo dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dan tidak berbukit-bukit, dan dialiri oleh sungai dan rawa-rawa, beriklim tropis dan berpengaruh pada pola perekonomian penduduk setempat. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan).

3. Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota

Tabel 1.3
Orbitas/Jarak antar Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

Jarak (KM)	Desa Tawang Rejo	Ibu Kota Kecamatan	Ibu Kota Kabupaten	Ibu Kota Provinsi
Desa Tawang Rejo		12	44	300
Ibu Kota Kecamatan	12		49	290
Ibu Kota Kabupaten	44	49		310

Ibu Kota Provinsi	300	49	310	
-------------------	-----	----	-----	--

Sumber : Profil Desa Tawang, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

4. Prasarana Umum yang Ada

Tabel 1.4

Prasarana Umum yang ada di Desa Tawang Rejo

NO	Jenis Prasarana	Volume	Kondisi	Lokasi (RT)
1	2	3	4	5
1.	Jalan Nasional/ProvinsiKm
2.	Jalan Kabupaten	3 Km	Baik	RT/Ds 1,2,3,7,8
3.	Jalan Desa/Jalan Produksi	2.5 Km	Rusak	RT/Ds 1,2,3,4,5,6,7,8
4.	Jalan Lingkungan/Rabat Beton	3 Km	Rusak Ringan	RT/Ds 2,3,4,5,6,7,8
5.	Jembatan Beton dijalan ProvinsiUnit
6.	Jembatan Beton dijalan Kabupaten	2 Unit	Rusak Ringan	RT/Ds 07/08
7.	Jembatan Besi dijalan Kabupaten	2 Unit
8.	Jembatan Kayu dijalan Kabupaten Unit
9.	Jembatan Gorong-gorong Beton Desa	20 Unit	Rusak	RT/Ds 1,2,3,4,5,6,7,8
10.	Gedung SD Negeri			
	Gedung Madrasah	2 Unit	Baik	RT/DS 01/01

13.	Puskesmas (Pembantu PUSTU) Unit
14.	Posyandu	1 Unit		RT/Ds 04/02
15.	Sumur Gali Umum Unit
16.	Sumur Bor Unit
17.	Pangkalan Ojek Unit
18.	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Baik	Rt/Ds 04/02
19.	Kantor Kepala Dusun Unit
20.	Arus Aliran Listrik ke Kantor Kepala Desa	900 Wath	Baik	RT/Ds 04/02
21.	Masjid	1 Unit	Baik	RT/Ds 03/02
22.	Musholla/Surau	9 Unit	Baik	RT/Ds 1,2,3,4,5,6,7 ,8

23.	Tanah Tempat Pemakaman Umum	1 Unit	Baik	RT/Ds 006/03
-----	-----------------------------	--------	------	--------------

Sumber : Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

5. Demografi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Tawang Rejo adalah 1.690 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 503.

Tabel 1.5
Jumlah penduduk di Desa Tawang Rejo

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
852 Jiwa	838 Jiwa	1.690 Jiwa

Sumber : Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai dengan kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan Desa Tawang Rejo yang berkaitan dengan kependudukan. Aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan).

b. Pertumbuhan dan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Tawang Rejo cenderung meningkat, hal ini dikarenakan tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

Tabel 1.6
Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Tawang Rejo

No	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		Lahir	Meninggal
1.	DUSUN 1	6 jiwa	4 jiwa
2.	DUSUN 2	3 jiwa	3 jiwa
3.	DUSUN 3	5 jiwa	4 jiwa
4.	DUSUN 4	4 jiwa	3 Jiwa

Sumber : Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

6. Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek dan sekaligus obyek dari pembangunan, yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM yang ada di Desa Tawang Rejo cukup baik, tentunya pada masa yang akan datang bisa akan lebih baik.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan satu hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan, pada tingkat perekonomian khususnya. Melalui tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tumbuhnya ketrampilan wirausaha serta mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Selain itu pendidikan dengan sendirinya akan membantu program pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Dibawah ini tabel yang menunjukan tingkat rata-rata pendidikan masyarakat desa Tawang Rejo Tahun 2019. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan)

Tabel 1.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tawang
Rejo Tahun 2019

N O	Tingkat Pendidikan	DUSUN 1		DUSUN 2		DUSUN 3		DUSUN 4		DUSUN 5	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	L K	PR
1.	Tamat SD	42	27	28	31	47	34	36	24		
2.	Tamat SLTP	23	25	22	27	21	24	28	26		
3.	Tamat SLTA	27	29	31	23	18	29	18	28		
4.	Tamat Perguruan/S1	12	19	11	10	5	6	6	7		

Sumber : Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

c. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Tawang Rejo 99,5% memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran untuk melkaskan ibadah agama islam sangat berkembang dengan baik.

d. Budaya

Masyarakat Desa Tawang Rejo dalam bidang budaya dapat dinilai masih menjaga serta menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh leluhur, hal ini dibuktikan dengan masih berlakunya tetanan budaya serta kearipan lokal pada setiap prosesi pernikahan, panen raya, serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melakukan tindakan yang menyalahi ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat di desa Tawang Rejo adalah Lembaga Adat Desa Tawang Rejo, lembaga ini aktif dalam kepengutusan maupun dalam melaksanakan tugasnya.

e. Politik

Proses reformasi yang berjalan sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju kearah proses konsolidasi demokrasi. Kemajuan demokrasi telah di dimanfaatkan oleh masyarakt Desa Tawang Rejo untuk menggunakan hak demokrasi, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakt dalam menggunakan

hak pilihnya pada kegiatan pemilihan umum. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan).

7. Keadaan Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tawang Rejo secara umum mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan. Jenis usaha atau pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan ber sumber dari hasil usaha yang dilakukan namun bisa diperoleh melalui pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian adalah penduduk di Desa Tawang Rejo banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, namun masyarakat Desa Tawang Rejo masih minim dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan, seperti padi, karet, serta kelapa sawit.

Hal tersebut dikarenakan tidak ada tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam mengasah pengetahuan di bidang pertanian tentang bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Masyarakat biasa mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian hanya dari mulut petani ke mulut petani. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan).

Selain itu berkaitan dengan pupuk bersubsidi, penyalurannya selalu tidak tepat waktu sehingga dapat berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan. Meskipun ada tenaga PPL didesa, namun tidak memberikan perubahan sebagaimana yang diharapkan pemerintah. Inilah yang menyebabkan Desa Tawang Rejo belum terlepas dari kemiskinan, sementara potensi cukup tersedia. (Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan).

Berikut ini tabel mata pencaharian penduduk Desa Tawang Rejo dari Tahun 2019:

Tabel 1.8
Mata pencaharian penduduk Desa Tawang Rejo dari tahun 2019

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Presentase dari Jumlah Penduduk
1.	Petani	387	23.13%
2.	Buruh Tani	163	9.74%
3.	Pedagang	76	4.54%
4.	Peternak	16	0.96%
5.	Serabutan	78	4.66%
6.	PNS/TNI/POLRI	24	1.43%
7.	Tenaga Honor	23	1.37%
8.	Ibu Rumah Tangga	114	6.81%
9.	Sopir	2	0.12%
10.	Buruh Bangunan	1	0.06%
11.	Nelayan	5	0.06%
12.	Pertambangan	1	0.06%
13.	Bengkel	7	0.42%
14.	Perabot	-	-
15.	Belum Bekerja	699	41.78%
16.	Tidak Bekerja	81	4.84%
	Jumlah	1.676	100 %

Sumber : Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

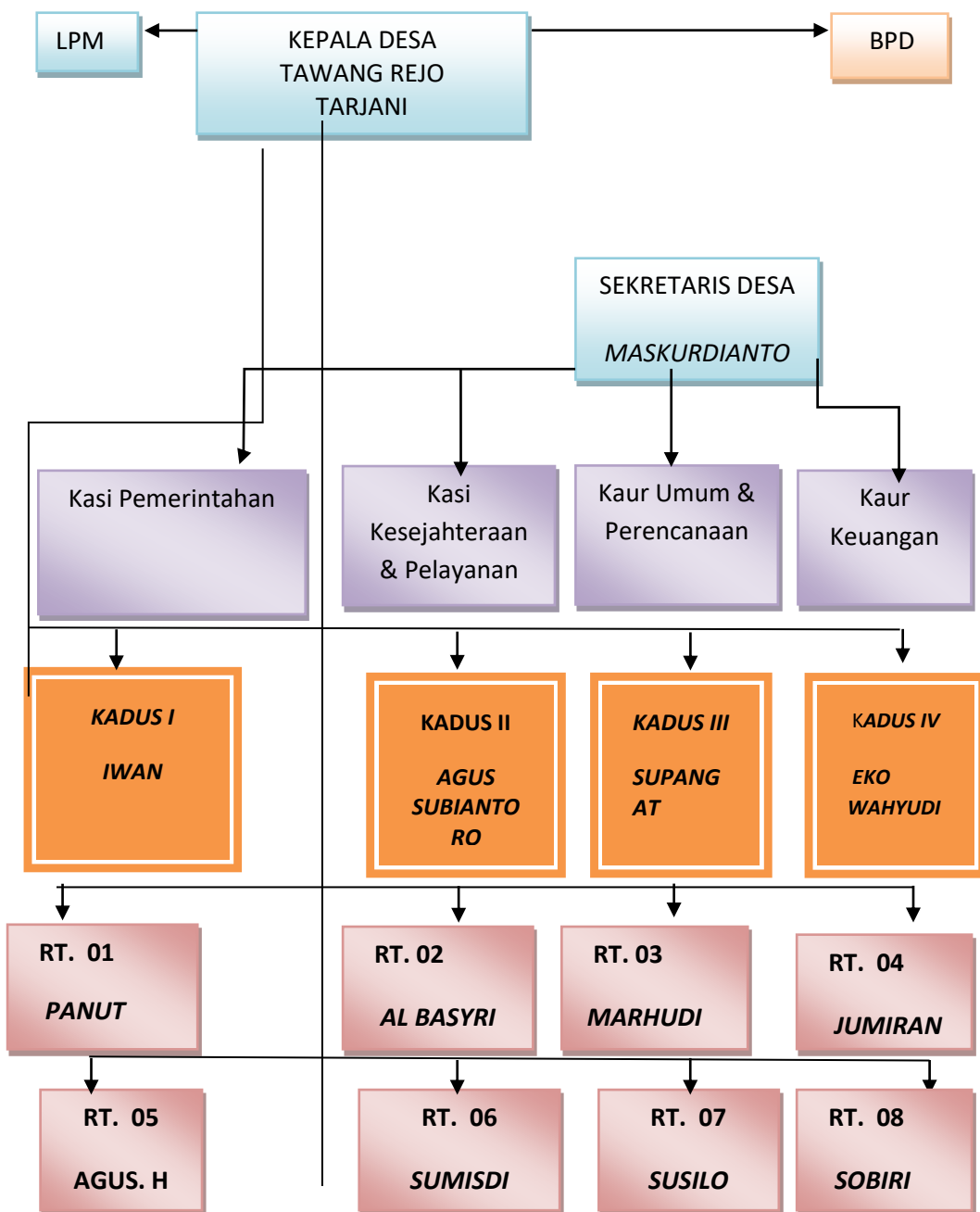
8. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

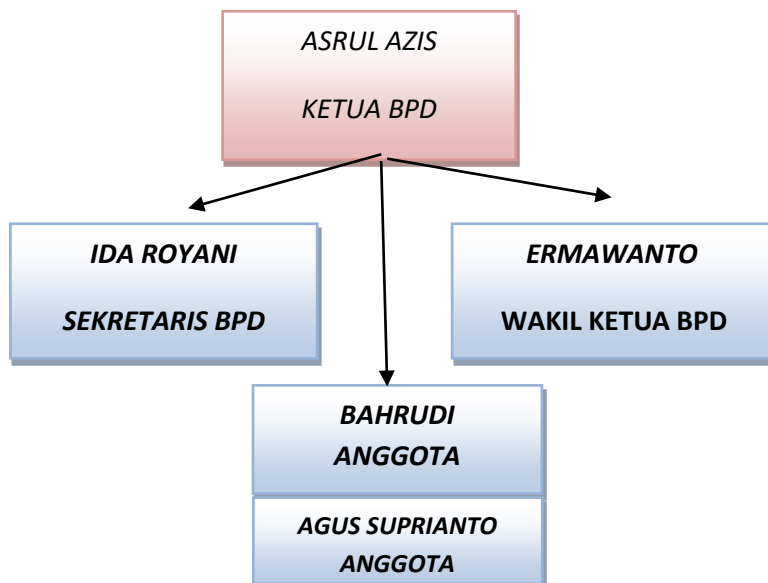
Desa Tawang Rejo terdiri dari 4 dusunn dengan perincian sebagai berikut:

1. Dusun 1, terdiri dari 2 RT
2. Dusun 2, terdiri dari 2 RT
3. Dusun 3, terdiri dari 2 RT
4. Dusun 4, terdiri dari 2 R

b. Susunan Struktur Organisasi Perangkat Desa Tawang Rejo



c. Susunan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Tawang Rejo



Sumber : Profil Desa Tawang Rejo, Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo Tahun 2019, Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.

d. Keadaan Usaha Tani

a. Pertanian

Tabel 1.9
Luas Tanah

No	Komoditi	Tanam (ha)	Panen (ha)	Rata-rata (ton/ha)	Produksi
1.	Padi Sawah	253.75	253.75	6.6	1674.7
2.	Jagung	30	30	4.5	5
3.	Kedelai	0.5	0.5	0.6	135
4.	Kacang tanah	10	10	1.5	0.3
5.	Ubi kayu	6	6	12	15
6.	Kacang hijau	2	2	1.5	72

Sumber : Program Penyuluhan Pertanian Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2021. Berdasarkan Wawancara dengan bapak M.Husein selaku anggota kelompok tani.

b. Data Kelembagaan Petani

Tabel 2.1
Data Kelembagaan Petani

No	Kelembagaan Petani	Jumlah
1.	Kelembagaan Tani	6
2.	Wanita Tani	1
3.	Taruna Tani	-
4.	Gapoktan	1
5.	Petani Pemakai Air	1
6.	Lumbang Pangan	-
7.	Kelompok tani	-

Sumber : Program Penyuluhan Pertanian Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2021. Berdasarkan Wawancara dengan bapak M.Husein selaku anggota kelompok tani.

Tabel 2.2
Data Kelembagaan Petani Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

No	Nama Kelompok Tani	Tanggal Berdiri	Pengurus			Anggota	Luas	Kelas Klp
			Ketua	Sekretaris	Bendahara			
1.	Karya Tani	01/07/87	Maskurianto	Suyoto	Wagirin	69	40,75	Lanjut
2.	Sri Lestari	24/02/87	Damiri	Songko Suwarno	Mislan	84	55,5	Lanjut
3.	Sri Dadi	27/02/87	Imam Sanuri	Sugiyanto	Iwan Suryanto	61	33,25	Lanjut
4.	Tunas Baru	04/02/87	Jumiran	Noto Wijaya	Sutrisno	36	33,25	Lanjut

				nto				
5.	Usaha Makmur	02/02/87	Mujito	Mujenit	Mujian to	86	37	Lanjut
6.	Usaha Baru	09/01/09	Sumarlan	Waluyo	Tukimin	50	52	Lanjut

Sumber : Program Penyuluhan Pertanian Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2021.
Berdasarkan Wawancara dengan bapak M.Husein selaku anggota kelompok tani.

c. Data dan Fasilitas Usaha Tani

Tabel 2.3
Data Fasilitas Usaha Tani

No	Fasilitas Usaha Tani	Banyaknya (buah/unit/M)
1.	BRI Unit Desa	-
2.	KUD/ Koperasi Desa	-
3.	Kios Pengecur	1
4.	Gudang KUD	-
5.	Rice Milling Unit (RMU)	6
6.	Sarang Walwt	8
7.	Lantai Jemur	48
8.	Polla Tresser/erek	8
9.	Cangkul	445
10.	Sabit bergerigi	348
11.	Hand Prayer	180
12.	Emposan	37
13.	Hand Tractor	6
14.	Balai Desa/Kantor Desa	1
15.	Sekolah SMA	1
16.	Sekolah SMP/MTs	1
17.	Sekolah SD/Madrasah	1
18.	Masjid	1

Sumber : Program Penyuluhan Pertanian Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2021.
Berdasarkan Wawancara dengan bapak M.Husein selaku anggota kelompok tani.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini akan menggambarkan peran kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur serta strategi yang dilakukan kelompok tani dalam upaya mewujudkan tindakan politik pada masyarakat. Partisipasi politik dapat diartikan sebagai kegiatan sukarela dari warga masyarakat yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan politik, seperti partisipasi dalam pemilihan umum dan pelaksanaan kebijakan pemerintah (Budiardjo, 2008, p. 367).

Kelompok tani merupakan suatu organisasi kelompok sosial yang memiliki berbagai peran penting di masyarakat termasuk dalam hal pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan politik, disini akan dijelaskan bagaimana peranannya dalam hal meningkatkan partisipasi politik masyarakat, serta strategi yang mereka lakukan untuk mewujudkan tindakan politik pada masyarakat di Desa Tawang Rejo.

Sistem pemerintahan demokrasi yang dianut oleh negara Indonesia memberikan peluang kepada masyarakat dan kelompok untuk ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan politik. Dalam berpartisipasi, keikutsertaan masyarakat atau kelompok sangatlah penting. Hal ini berkaitan dengan teori demokrasi yang menyebutkan bahwa masyarakat sangatlah mengetahui apa yang mereka kehendaki dan inginkan, keterlibatan masyarakat atau kelompok dalam berpolitik merupakan ukuran demokrasi dalam suatu negara. Dengan demikian, tiada istilah demokrasi tanpa adanya partisipasi politik dari warga masyarakat karena partisipasi merupakan sebuah esensi dari negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi.

Dalam setiap keputusan politik yang dibuat, dikeluarkan, serta dijalankan oleh pemerintah akan memberikan pengaruh bagi kehidupan warga Negara, dalam hal ini tentu terdapat hak bagi masyarakat untuk ikut serta menentukan isi setiap keputusan yang mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik yang akan dikeluarkan oleh pemerintah. Kegiatan ini dapat

berupa musrembang yang membahas tentang masalah pertanian, infrastruktur jalan desa dan jalan tani, serta kehutanan. Bentuk kegiatan masyarakat dapat dibagi atas dua yaitu, ikut merancang keputusan politik dan mempengaruhi isi pada kebijakan umum.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan sebuah Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera selatan, dan sejak berdirinya Kabupaten tersebut telah mengalami 4 kali pergantian kepada daerah (Bupati), yaitu pada tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020. Pelaksanaan pilkada di Kabupaten OKU Timur tersebut telah membuktikan bahwa kegiatan politik di Kabupaten OKU Timur berjalan secara demokratis. (okutimurkab, 2020).

Desa Tawang Rejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, memiliki tingkat partisipasi politik masyarakat yang cukup tinggi terutama dalam setiap pelaksanaan pemilihan kepala daerah di beberapa tahun terakhir.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan bapak Tarjani, Kepala Desa Tawang Rejo:

“Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Tawang Rejo dalam setiap kegiatan pemilu dapat dikatakan cukup tinggi, ada beberapa kelompok masyarakat yang juga ikut aktif dalam berpartisipasi. Salah satu kelompok yang paling aktif berpartisipasi adalah kelompok tani. Partisipasi mereka dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan politik, seperti ikut serta dalam kegiatan pemilu, komunikasi antar kelompok tani lainnya, serta segala bentuk kegiatan kelompok tani yang berkaitan dengan arus politik masyarakat. (Tarjani, Melalui Wawancara pada Tanggal 10 Juli 2021).

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat di Desa Tawang Rejo cukup tinggi. Salah satu kelompok masyarakat yang paling aktif berpartisipasi adalah kelompok tani, segala bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh kelompok tani akan berpengaruh positif bagi masyarakat maupun kelompok tani lainnya. Sebagai bukti bahwa kelompok tani ikut aktif dalam berpartisipasi politik dapat dilihat melalui bentuk-bentuk partisipasi yang telah dilakukan.

Samuel Huntington dan Jhon M. Nelson menyebutkan ada lima bentuk-bentuk partisipasi politik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bentuk kegiatan pemilihan, adalah kegiatan yang mencakup dalam hal memberikan suara, bekerja dalam suatu pemilihan, memberikan sumbangan untuk kegiatan kampanye, melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memengaruhi hasil dari proses pemilihan serta mencari dukungan bagi seorang calon.
- b. Bentuk Lobbying, merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk berkomunikasi dengan pejabat-pejabat pemerintah dan pimpinan politik dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan mereka.
- c. Bentuk kegiatan Organisasi, berhubungan dengan partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam organisasi, dengan tujuan utama untuk mempengaruhi proses kegiatan pengambilan keputusan oleh pemerintah.
- d. Bentuk mencari koneksi, yakni bentuk tindakan seseorang yang ditujukan pada pejabat-pejabat pemerintah dengan maksud untuk memperoleh manfaat bagi dirinya sendiri ataupun untuk beberapa orang saja.
- e. Bentuk tindakan kekerasan, merupakan upaya dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah dengan jalan kekerasan fisik terhadap pejabat pemerintah. Kekerasan ini terjadi apabila telah tertutup kesempatan untuk berpartisipasi politik secara damai.

Dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat, lembaga sosial telah berperan besar didalamnya. Lembaga sosial mampu memberikan dukungan serta dorongan kepada masyarakat untuk ikut aktif berpartisipasi dalam politik. Organisasi massa kelompok tani adalah salah satu lembaga sosial yang berada dekat dengan masyarakat desa. Di Desa Tawang Rejo terdapat suatu organisasi kelompok tani aktif dan kelompok tani tidak aktif.

Kelompok tani aktif adalah sebutan bagi mereka anggota kelompok yang secara mandiri terhadap kelompoknya dalam usaha untuk memenuhi sarana pertanian serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sedangkan kelompok tani tidak aktif yaitu kelompok yang tidak ikut serta secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh

pemerintah, serta hanya menunggu bantuan dari pemerintah dalam pemenuhan sarana pertanian kelompoknya.

Adapun di Desa Tawang Rejo terdapat 6 kelompok tani yang aktif, yaitu:

1. Kelompok Tani Karya Tani
2. Kelompok Tani Sri Lestari
3. Kelompok Tani Sri Dadi
4. Kelompok Tani Tunas Baru
5. Kelompok Tani Usaha Makmur
6. Kelompok Tani Usaha Baru

Kegiatan partisipasi sejahtinya dapat menghubungkan antara rakyat biasa dengan pemerintah. Keikutsertaan warga negara dalam segala bentuk kebijakan, baik dalam pembuatan kebijakan sampai pada pelaksanaan kebijakan merupakan arti dari partisipasi politik. Partisipasi politik tidak hanya sekedar ikut terlibat dalam kegiatan pemilihan atau terlibat dalam partai politik, tetapi di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat juga ikut terlibat dalam partisipasi. Kegiatan partisipasi yang dapat dilaksanakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yakni berkaitan dengan masalah pemerintahan dan pembangunan desa.

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat. Menurut Ralph Liton dalam buku Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati (2017:210-211). Menyatakan bahwa peran (*role*) merupakan aspek dinamis (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peranan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. (Ely Chinoy, 1961, hal.31).

Organisasi kelompok tani merupakan salah satu organisasi yang kedudukannya dekat dengan masyarakat. Sehingga setiap tindakan kelompok tani memiliki pengaruh yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan politik. Teori Peran yang dikemukakan oleh Ralph Linton diatas dianggap peneliti

mampu untuk dijadikan analisa masalah yang timbul dalam masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur yakni tentang kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah mengenai kesejahteraan dalam bidang pertanian.

1. Peran Kelompok Tani dalam Kegiatan Politik

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam menjalankan kehidupannya manusia senantiasa saling membutuhkan antara manusia satu dengan manusia lain. Untuk mewujudkan kebutuhan hidupnya manusia akan saling berinteraksi antara satu sama lain, kebutuhan hidup manusia tidak hanya kebutuhan yang bersifat dasar, seperti makan, minum, pakaian dan papan (rumah) serta biologis.

Dalam kehidupannya sebagai warga negara, masyarakat hampir selalu bersentuhan dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan politik praktis. Politik praktis merupakan kegiatan dari suatu individu atau kelompok yang dapat memberikan pengaruh pada pandangan serta pendapat masyarakat tentang suatu kebijakan. Pelaksanaan kegiatan dalam politik praktis dapat terjadi secara langsung atau tidak langsung.

Kegiatan politik praktis secara tidak langsung yaitu hanya sebatas mendengar informasi, atau berita-berita yang berhubungan dengan peristiwa politik yang sedang terjadi. Sedangkan kegiatan politik praktis secara langsung terjadi jika seseorang telah terlibat dalam suatu peristiwa politik tertentu.

Kelompok tani, khususnya di Desa Tawang Rejo diketahui ada sebagian dari mereka yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan politik atau politik praktis. Namun, keterlibatannya tidak secara langsung berpengaruh pada partisipasi politik masyarakat desa. Kelompok tani yang merupakan lembaga sosial dapat membantu melalui kegiatan sosialisasi dengan masyarakat dan anggota kelompok tani terkait pentingnya partisipasi dalam setiap kegiatan politik. Hal ini dikemukakan oleh pernyataan Kepala Desa Tawang Rejo, dalam hal ini Bapak Tarjani yang menyatakan bahwa:

“Dalam peraturan desa, secara sah kelompok tani tidak memiliki peranan dalam partisipasi politik. Namun dalam

setiap proses pembuatan kebijakan desa maupun dalam kegiatan pesta demokrasi tidak sedikit dari anggota kelompok tani yang secara langsung terlibat dalam kegiatan tersebut, ada beberapa dari mereka yang menjadi tim sukses, kemudian ada juga yang menjadi panitia. Selain itu, dari mereka ada juga yang mengikuti diskusi-diskusi yang berkaitan dengan politik”(Tarjani, Melalui Wawancara Pada Tanggal 10 Juli 2021).

Hal yang serupa dikemukakan oleh Bapak Iwan, selaku kepala Dusun I yaitu :

“Menurut pendapat saya kelompok tani di Desa Tawang Rejo mempunyai peran dalam hal partisipasi politik, tetapi peran tersebut memiliki sifat yang tidak mengikat, karena tidak terdapat dalam peraturan desa Tawang Rejo. Selain itu, dalam setiap kegiatan sosialisasi yang diadakan sebelum pemilu, kelompok tani di Desa Tawang Rejo selalu ada yang terlibat di dalamnya. Keterlibatan kelompok tani dalam mensosialisasikan pemilu tentunya bisa sedikit membantu peran dari perangkat desa Tawang Rejo”. (Narno, Melalui Wawancara Pada Tanggal 11 Juli 2021).

Pernyataan dari kepala Desa Tawang Rejo dan kepala Dusun I, didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ana selaku tokoh pemuda Dusun I yaitu:

“Menurut saya ada sebagian kelompok tani yang ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan politik, banyak dari mereka yang menjadi tim sukses, diantaranya ada kelompok tani usaha makmur, sri lestari, dan karya tani. (Ana, Melalui Wawancara pada Tanggal 11 Juli 2021).

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas, dapat dijelaskan bahwa kelompok tani di Desa Tawang Rejo tidak memiliki peran dalam partisipasi politik yang disahkan melalui peraturan desa. Namun banyak dari anggota kelompok tani yang secara langsung terlibat dalam kegiatan politik, seperti ikut mensosialisasikan kegiatan pemilihan umum kepada masyarakat,

menjadi tim sukses, menjadi panitia pelaksana pemilu, serta ikut serta dalam kegiatan diskusi politik.

Terlepas dari peranan kelompok tani tersebut, Menurut Bruce J. Cohen peranan memiliki beberapa jenis (Fahrizal,2019), yaitu :

1. Peranan Nyata (*Anacted role*)

Berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Tawang Rejo, telah dijelaskan bahwasannya kelompok tani memiliki peranan nyata dalam hal membantu mensukseskan program pemerintah dalam hal yang berhubungan dengan pertanian.

2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Rol*)

Kelompok tani di Desa Tawang Rejo merupakan sebuah Organisasi Kelompok Sosial yang berkedudukan dekat dengan masyarakat. tentunya dalam hal ini kelompok tani memiliki peran yang diharapkan dalam hal mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi politik di Desa Tawang Rejo.

3. Konflik Peranan (*Role Conflict*)

Perbedaan pendapat dari masyarakat Desa Tawag Rejo menjadi tantangan bagi kelompok tani Desa Tawang Rejo untuk menggandeng mereka dalam hal berpartisipasi yang berkaitan dengan politik. Kelompok tani dalam upaya mengajak masyarakat tentunya berusaha untuk tidak menciptakan konflik dengan para masyarakat.

4. Kesenjangan Peranan (*Role Failure*)

Kelompok tani di Desa Tawang Rejo sering mengajak masyarakat untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan politik, namun masih banyak masyarakat yang tidak ikut serta dalam setiap kegiatan tersebut. hal tersebut disebabkan karena minimnya rasa kemauan yang tertanam dalam diri masyarakat. dalam hal ini perlu adanya peranan yang lebih dari kelompok tani untuk meningkatkan kemauan dalam diri masyarakat.

5. Rangkaian atau Lingkup Peranan (*Role Set*)

Peranan kelompok tani secara khusus sebenarnya adalah membantu mewujudkan kesejahteraan pertanian dalam masyarakat, namun untuk mencapai kesejahteraan dalam bidang pertanian diperlukan peranan tambahan dari kelompok tani seperti mengajak masyarakat untuk selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik. Tujuan dari peranan tersebut adalah agar segala keluhan kesah masyarakat petani dapat di perhatikan oleh Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Pernyataan mengenai konsep peran diatas menunjukkan bahwa dalam setiap proses pembangunan pemerintahan dalam desa, tidak semata-mata didominasi oleh para elit pemerintahan desa, tetapi juga melibatkan peran dari kelompok tani.

Sementara itu bapak Mujito selaku ketua kelompok tani Usaha Makmur menyatakan bahwa:

“Beberapa anggota kelompok tani Usaha Makmur termasuk saya sendiri tentunya sering terlibat dalam kegiatan pemilu, dari kami ada yang menjadi tim sukses dan juga sebagai panitia pelaksana kegiatan pemilu, namun keterlibatan kami dalam kegiatan tersebut bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi melainkan untuk kepentingan kelompok tani. Keterlibatan kami dalam kegiatan tersebut merupakan salah satu cara kami untuk mempermudah kelompok tani dalam memperoleh dana ataupun bantuan berupa sarana pertanian yang nantinya kami jadikan sebagai fasilitas umum khususnya untuk para petani di desa Tawang Rejo”. (Mujito, Melalui Wawancara Pada Tanggal 9 Juli 2021).

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa keterlibatan kelompok tani di Desa Tawang Rejo dalam kegiatan politik bukanlah sesuatu hal yang negatif, melainkan sesuatu hal yang positif karena keterlibatannya memberikan dampak yang baik bagi anggota kelompok tani itu sendiri secara khusus dan Desa Tawang Rejo secara umum. Hal positif dari keterlibatan mereka dalam kegiatan politik dapat terlihat dari apa

yang mereka dapatkan yakni berupa sarana pertanian yang dapat memberikan manfaat secara umum untuk masyarakat Desa Tawang Rejo, khususnya para petani

Adapun yang dikemukakan oleh Bapak Damiri, sebagai ketua kelompok tani Sri Lestari, yaitu:

“Saya yang diutus sebagai ketua kelompok tani Sri Lestari sering mengingatkan kepada anggota kelompok tani saya agar mereka ikut berperan dalam partisipasi politik, karena menurut saya hal tersebut sangatlah penting. Saya dan anggota kelompok biasanya melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan politik. Saya juga pernah ditunjuk untuk menjadi tim sukses pada saat pelaksanaan pemilu, tetapi itu bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi saya, namun untuk kepentingan kelompok serta masyarakat”. (Damiri, Melalui Wawancara Pada Tanggal 9 Juli 2021).

Setiap kelompok dalam masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan politik, tetapi dalam hal yang berhubungan dengan politik praktis yakni hanya mementingkan kelompok sendiri merupakan kegiatan yang sudah seharusnya dihindari apalagi jika kelompok tersebut merupakan suatu organisasi. Kegiatan politik praktis dikhawatirkan dapat memberikan pengaruh yang negatif bagi suatu kelompok. Partisipasi politik yang dilakukan oleh suatu kelompok merupakan suatu bentuk implementasi dari nilai-nilai demokrasi di Indonesia berupa nilai kebebasan dalam kegiatan politik, termasuk dalam penentuan siapa yang akan menjadi pilihannya.

Pernyataan dari kedua ketua kelompok tani di atas didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh bapak Supangat selaku kepala Dusun III yaitu:

“Menurut saya peranan anggota kelompok tani dalam kegiatan politik sangat bermanfaat bagi desa Tawang Rejo, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh anggota kelompok tani yang berhubungan dengan pemilu tentu saja akan mengundang masyarakat untuk berpartisipasi. Kegiatan tersebut secara tidak langsung bisasedikit membantu KPU serta perangkat desa dalam meningkatkan

partisipasi politik masyarakat”. (Supangat, Melalui Wawancara pada Tanggal 8 Juli 2021).

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kelompok tani di Desa Tawang Rejo mampu berperan dengan baik dalam hal partisipasi politik terhadap masyarakat, yakni dengan membantu KPU melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat.

Peranan kelompok sosial sangat diharapkan dalam upaya meningkatkan partisipasi politik pada masyarakat, di Desa Tawang Rejo kelompok tani melaksanakan kegiatan sosialisasi bersama dengan masyarakat yang tidak terlalu mengerti tentang fenomena-fenomena ataupun kegiatan yang berhubungan dengan politik, terutama dalam pelaksanaan pemilu.

Uraian diatas menunjukkan bahwa peranan kelompok tani selain sebagai pengembangan pertanian yakni dengan mengoptimalkan sarana dan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktifitas hasil pertanian. Kelompok tani atau anggotanya juga berperan dalam partisipasi politik dengan cukup baik demi kemajuan suatu sistem demokrasi. Terdapat kebebasan rakyat dalam menjalankan kegiatan partisipasi politik yang menjadi ukuran untuk melihat perkembangan demokrasi dalam suatu wilayah. Melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan politik, menunjukkan bahwa masyarakat sudah menjalankan nilai kebebasan demokrasi dalam hal menjalankan hak-haknya sebagai warga negara selama tidak menimbulkan hal yang berdampak buruk pada sistem politik yang ada.

Berikut ini ada beberapa peranan kelompok tani dalam mempengaruhi masyarakat untuk mewujudkan tindakan politik di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur :

a. Melakukan Sosialisasi Politik Kepada Masyarakat.

Kelompok tani desa Tawang Rejo dalam upaya mewujudkan tindakan politik yakni dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam setiap kegiatan politik. Seperti pada pelaksanaan pemilihan umum dan perumusan kebijakan yang berkaitan dengan desa.

Gambar 1.2
Kegiatan Sosialisasi Bersama Anggota Kelompok Tani
di Desa Tawang Rejo



Sumber : Data Dokumentasi Desa Tawang Rejo

Berkaitan dengan hal ini, bapak Maskurdianto selaku ketua kelompok tani Karya Tani mengemukakan bahwa:

“Kami biasanya diajarkan tentang bagaimana melakukan kegiatan sosialisasi tentang pemilu, kemudian cara memilih, setelah itu kami mengajarkan atau kami sosialisasikan kembali kepada masyarakat” (Maskurdianto, Melalui Wawancara Pada Tanggal 12 Juli 2021).

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari bapak Jumiran selaku ketua kelompok tani Tunas Baru menyatakan:

“Kegiatan sosialisasi terkait dengan masalah pemilu biasa kami lakukan secara langsung kepada masyarakat, dengan cara mengajari bagaimana metode atau cara-cara dalam memilih”. (Jumiran, Melalui Wawancara Pada Tanggal 12 juli 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa kelompok tani maupun anggota kelompok tani mempunyai strategi dalam mempengaruhi masyarakat dan anggotanya untuk terlibat dalam kegiatan politik. Cara yang didapatkan berupa pelatihan tentang memberikan sosialisasi yang baik kepada masyarakat atau anggota

kelompok sehingga masyarakat maupun anggota dapat terlibat dalam kegiatan politik yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Adapun yang dikemukakan oleh bapak Mujito selaku ketua kelompok tani Usaha Makmur yaitu:

“Pada Kelompok tani kami yang terlibat dalam kegiatan politik, biasanya langkah yang kami lakukan untuk mensosialisasikan kandidat kepada masyarakat itu dengan membagikan kalender ataupun foster calon kepala daerah kepada mereka. Selain itu, kami mengajak masyarakat untuk ikut memilih, karena masih banyak warga yang kadang belum tahu kandidat yang mau di pilih”. (Mujito, Melalui Wawancara pada Tanggal 9 Juli 2021).

Sementara yang dikemukakan oleh bapak Damiri selaku ketua kelompok tani Sri Lestari:

“Kalau di dusun kami sendiri sering mengadakan gotong royong sekaligus kerja bakti, dalam kegiatan tersebut kami selalu memanfaatkannya untuk bercerita dengan masyarakat mengenai pembangunan desa kami serta tentang kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dalam hal pembangunan desa. Selain itu kami juga membicarakan masalah pentingnya berpartisipasi dalam setiap kegiatan politik”. (Damiri, Melalui Wawancara Pada Tanggal 9 Juli 2021).

Berdasarkan pernyataan dari dua ketua kelompok tani tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan kelompok tani dalam upaya mempengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik cukup beragam. Strategi atau cara yang kelompok tani lakukan yakni mulai dari membagikan kalender ataupun foster kandidat, mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pemilihan umum yang akan dilaksanakan maupun tentang bentuk kebijakan-kebijakan desa.

Peranan kelompok tani melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya partisipasi politik kepada masyarakat merupakan suatu usaha untuk mewujudkan tindakan politik kepada masyarakat sehingga tingkat partisipasi politik masyarakat dapat meningkat, kegiatan pemilihan umum dan kebijakan pemerintah desa dalam hal ini dapat berjalan dengan efektif.

b. Mengajak Secara Langsung Masyarakat Untuk Berpartisipasi.

Strategi yang digunakan kelompok tani dan anggotanya dalam mewujudkan tindakan politik di desa Tawang Rejo dilakukan dengan cara mengajak langsung masyarakat yang ada di lingkungan desa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilu ataupun dalam proses perumusan kebijakan desa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ketua kelompok tani Karya Tani:

“Saya selaku ketua kelompok biasa ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan pemilu, sudah pasti kan saya harus mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi. Saya dan teman-teman mendatangi rumah warga sambil membagikan kartu pemilih dan kamipun juga mengajak masyarakat dengan sepenuh hati untuk menggunakan hak pilihnya dalam kegiatan pemilu” (Maskurdianto, Melalui Wawancara Pada Tanggal 12 Juli 2021).

Pernyataan lain juga dikemukakan oleh Bapak Mujito selaku ketua kelompok tani Usaha Makmur yaitu:

“Saya sering mengajak masyarakat yang ada disekitar rumah untuk ikut aktif dalam partisipasi politik melalui kegiatan pemilu, biasanya masyarakat akan bersedia ikut jika ada yang mengajak. Saya juga sering mengajak masyarakat dalam kegiatan rapat desa, musrembang jika saya mewakili kelompok tani”. (Mujito, Melalui Wawancara Pada Tanggal 9 Juli 2021).

Hal lain juga dikemukakan oleh Bapak Damiri ketua kelompok tani Sri Lestari:

“Ketika saya menjadi tim sukses dalam kegiatan pemilu, saya mengajak anggota kelompok tani saya untuk datang kerumah warga untuk mengajak mereka supaya menggunakan hak suaranya, kadang saya dan anggota membawakan sesuatu supaya dapat menarik simpati warga, tindakan itu saya lakukan supaya masyarakat mau ikut berpartisipasi”. (Damiri, Melalui Wawancara Pada Tanggal 9 Juli 2021).

Masyarakat dalam hal ini memiliki peran yang sangat kuat dalam proses penentuan eksekutif dan legislative baik di pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, sehingga masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan politik. Kelompok tani di Desa Tawang Rejo mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi politik, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan oleh beberapa ketua kelompok tani diatas. Pendekatan yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Tawang Rejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilu pada umumnya dilakukan dengan cara mendatangi langsung kediaman warga.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan politik tentu tidak lepas dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai suatu tujuan harus ada dukungan serta ketelibatan dari setiap anggota kelompok masyarakat baik secara mental, maupun secara emosional. Keterlibatan kelompok dalam suatu kegiatan merupakan bentuk partisipasi yang patut dihargai, serta diharapkan memberikan manfaat dan tujuan yang baik atas keikutsertaan tersebut.

2. Peran Kelompok Tani dalam Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah

Dalam UUD 1945 pasal 28 berbunyi “kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pendapat melalui lisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang”. Kegiatan partisipasi politik di Indonesia sendiri telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar tersebut.

Demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan atau kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Disertai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, yaitu Kebebasan dan Kesetaraan. Sebagai bentuk dari pelaksanaan nilai demokrasi, partisipasi masyarakat atau kelompok memiliki peran yang penting. Peran kelompok sosial dalam masyarakat, umumnya memiliki tujuan untuk mempengaruhi kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tidak berkehendak memperoleh jabatan publik, serta tidak menguasai pengelolaan pemerintahan secara langsung.

Berkaitan dengan masalah peranan kelompok tani mempengaruhi pemerintah dalam pembuatan kebijakan, pada dasarnya mempunyai bentuk-bentuk partisipasi dan pelaksanaan kebijakan. Masukan-masukan dari masyarakat maupun kelompok sosial sangat dibutuhkan pemerintah daerah selama merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan masalah pembangunan. Hal penting lainnya yaitu agar kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah dapat sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat di Desa Tawang Rejo.

Adapun kelompok tani yang terlibat dalam merumuskan kebijakan di Desa Tawang Rejo, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Desa Tawang Rejo bapak Tarjani yang menyatakan bahwa:

“Dalam hal pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan desa tentunya kami sering melibatkan para kelompok tani, bahkan sampai ke proses pelaksanaan kebijakan yang diterapkan langsung kepada masyarakat Desa Tawang Rejo, kelompok tani masih tetap kami libatkan. Kebijakan tersebut berupa kebijakan yang berkaitan dengan masalah pertanian”. (Tarjani, Melalui Wawancara Pada Tanggal 10 Juli 2021).

Keterlibatan kelompok tani di Desa Tawang Rejo dalam partisipasi politik dapat dibuktikan melalui proses pengambilan keputusan sampai pada pelaksanaan kebijakan yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat di desa Tawang Rejo. Indonesia merupakan sebuah negara hukum yang demokratis yang berbentuk negara kesatuan dengan sistem serta proses kebijakan yang menopang peran serta masyarakat, dimana dalam proses pengambilan keputusan politik yang strategis dalam rangka mewujudkan pemerintahan dan pembangunan perlu dilakukan musyawarah dan mufakat bersama masyarakat melalui lembaga lembaga perwakilan.

Seperti yang dikemukakan oleh bapak Sumarlan selaku ketua kelompok tani Usaha Baru yaitu:

“Dalam kegiatan musrembang dan yang lain-lain kebetulan saya yang biasanya mewakili kelompok tani Usaha Baru, dan kegiatan tersebut berkaitan dengan

masalah pembangunan Desa Tawang Rejo yang diadakan oleh pemerintah desa, dalam kegiatan tersebut saya mempengaruhi pemerintah dengan cara berpendapat, kemudian mengkritik serta memberikan saran”. (Sumarlan, Melalui Wawancara Pada Tanggal 9 Juli 2021).

Dapat diketahui bahwa kelompok tani ikut terlibat dalam mempengaruhi pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tawang rejo, hal tersebut dapat dibuktikan dalam setiap kegiatan musrembang maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan masalah pembangunan desa. Ketua kelompok Tani Usaha Baru ikut berupaya dalam mempengaruhi pemerintah yakni dengan mengeluarkan pendapat, mengkritik serta memberikan saran, hal tersebut dilakukan dalam bentuk musyawarah dan mufakat.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak Muhammad Toyib selaku tokoh masyarakat Dusun III yaitu:

“Tidak ada peranan kelompok tani dalam partisipasi politik, karena menurut saya peranan kelompok tani itu hanya berfokus pada satu bidang saja yaitu pertanian. Seharusnya dalam hal meningkatkan partisipasi politik itu menjadi tugas kepala desa untuk selalu memperhatikan perkembangan masyarakatnya, kemudian bertanggung jawab akan kesejahteraan masyarakat di desa Tawang Rejo”. (Muhammad Toyib, Melalui Wawancara Pada Tanggal 11 Juli 2021).

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa kelompok tani tidak memiliki peran dalam kegiatan politik karena kelompok tani lebih fokus pada kegiatan yang berhubungan dengan pertanian bukan kegiatan politik. Dalam meningkatkan partisipasi politik serta mewujudkan kesejahteraan desa merupakan peran dan tanggung jawab seorang kepala desa, khususnya di Desa Tawang Rejo. Meskipun beberapa anggota dari kelompok tani biasa dilibatkan dalam program-program desa tetap saja dalam hal kemajuan desa bukan merupakan tanggung jawab kelompok tani.

Dalam sistem pemilu partisipasi masyarakat memiliki beberapa bentuk, seperti keikutsertaan masyarakat dalam setiap

program pemerintahan yang sifatnya tidak langsung, kegiatan tersebut dapat berupa memberikan sumbangan dana, tenaga, pikiran, serta pendapat dalam proses pembuatan kebijakan pemerintah.

Peranan kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat Desa Tawang Rejo dapat dinilai cukup baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota kelompok tani yang terlibat aktif dalam kegiatan politik serta dilakukan secara kolektif dalam suatu kelompok. Menurut pendapat A.A Said Gatara dan Moh. Dzulkiah Said partisipasi politik yang bersifat kolektif adalah kegiatan warga negara yang serentak mempengaruhi penguasa. Ada beberapa sifat-sifat partisipasi yang baik, yaitu:

- a. Positif
Partisipasi dikatakan positif apabila tujuan dari partisipasi itu untuk memberi dukungan demi terciptanya kelancaran usaha bersama.
- b. Kreatif
Partisipasi bersifat kreatif yang artinya setiap keterlibatan memiliki daya cipta.
- c. Kritis, kolektif, dan konstruktif
Partisipasi dikatakan bersifat kritis, kolektif, dan konstruktif yang berarti setiap keterlibatan dilaksanakan dengan memahami dan mengkaji suatu bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, menunjukkan segala bentuk kekurangan atau kesalahan serta memeberikan solusi yang lebih baik.

Kelompok tani merupakan salah satu lembaga sosial yang kedudukannya dekat dengan masyarakat desa. Selain itu kelompok tani adalah suatu lembaga sosial non politik yang secara tidak langsung mampu mempengaruhi tingkat partisipasi dalam masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur mengenai skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”, maka dapat di tarik kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Kelompok tani di Desa Tawang Rejo berperan dalam kegiatan yang berkaitan dengan politik, baik itu berperan secara aktif maupun pasif. Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat dijelaskan beberapa peranan kelompok tani dalam partisipasi politik, yaitu:

- a. Peran kelompok tani dalam kegiatan politik. Peranan kelompok tani dalam kegiatan ini yaitu terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan politik terutama dalam kegiatan pemilu, seperti: menjadi panitia pelaksana pemilu, ikut serta dalam kegiatan kampanye, serta melakukan diskusi mengenai permasalahan politik, khususnya di Desa Tawang Rejo. Peranan kelompok tani dalam mempengaruhi masyarakat untuk mewujudkan tindakan politik, terdiri atas 2 cara yakni: dengan melakukan kegiatan sosialisasi politik kepada masyarakat dan mengajak secara langsung masyarakat untuk berpartisipasi.
- b. Peran kelompok tani dalam mempengaruhi pengambilan kebijakan pemerintah. Peranan kelompok tani dalam hal ini yaitu ikut terlibat langsung dalam proses pengambilan, pelaksana serta pengawasan kebijakan oleh pemerintah desa Tawang Rejo. Kegiatan ini dilaksanakan kelompok tani melalui musrembang yang menyangkut pembangunan desa, khususnya pada bisang pertanian. Kelompok tani ikut serta membantu pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat.

B. Saran

Adapun saran dari penulis yang berkaitan dengan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi politik pada kelompok tani atau anggotanya diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi.
2. Kepada kelompok sosial yang terlibat dalam kegiatan politik agar kiranya dapat bersifat netral dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, serta mampu menghindari hal-hal yang dilanggar dalam sistem pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anggara, S. (2013). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Arikunto. (2010: 274). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Mas'oe'd, M. (2003). *Negara, Kapital, dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nelson, S. H. (1984). *Partisipasi Politik : Tak Ada Pilihan Mudah*. Jakarta: PT. Sangkala Pulsar.
- Said, A. S. (2007). *Sosiologi Politik Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: CV Pustaka Setia. Said, A. S. (2007). *Sosiologi Politik Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial : Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sastrawati, M. I. (2010). *Sosiologi Politik*. Makasar: Alaudin Press.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2005: 32). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata. (2017: 13). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilo, R. K. (2006). *Kebijakan Elitisi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wildan Zulkarnain, S. s. (2013). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Artikel dan Jurnal :

Bisri, A. Z. (2012). PARTISIPASI POLITIK DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK Studi Kasus Interaksi Pattiro Pemerintah Kota Semarang. *PARTISIPASI POLITIK DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK Studi Kasus Interaksi Pattiro dengan Pemerintah Kota Semarang*, p. 4.

Cipta. Hariadi, S. S. (2011). *Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Yogyakarta.

Darwin, A. (2018). Perbandingan Kelembagaan Administrasi Pabean : Analisis Hubungan Antara Fungsi dan Kinerja. *Jurnal BPPK, Vol. 11, No. 01*, 60.

Eka Mawarni, d. (2017). Peran Kelompok Tani Dalam meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *AGRINESIA Vol. 2 No. 1* , 65-66.

Elifsesen. (2016). Role Theory and Its Usefulness in Public Relation. *European Journal of Business an Social Sciences, Vol. 4, No. 01.*, 139.

Gartiria Hutami, A. C. (n.d.). *Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang)*. Retrieved Maret 4, 2021, from Jurnal - Gartiria Hutami - CORE: <https://core.ac.uk>

Hariadi, S. S. (2011). *Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Yogyakarta.

Irawan, B. B. (2007). Perkembangan Demokrasi di Negara Indonesia. *Hukum dan Dinamika Masyarakat, Vol. 5 No. 1*, 54.

- Pertanian, B. P. (2010). *Rencana Strategis Tahun 2010-2014*. Jakarta: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Rinaldi Prasetia, d. (2015). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal, JIIA, Volume 3, No. 3*, 301.
- Ruru, S. B. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik, Vol.04 No. 048, 2*.
- Swastika, S. N. (2011). Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI, Vol. 29 No. 2*, 117.
- Syahyuti. (2007). *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Analisis Kebijakan Pertanian.
- Wuri Azwita Handayani, d. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi. *Jurnal AGRISTAN, Vol. 1 No. 2*, 81.

Website :

- Fahrizal, S. (2019). Retrieved Juni 03, 2021, from <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.PDF>
- Timur, O. (2011, Maret 7). *Pemerintah Kabupaten OKU Timur Bumi Sebiduk Sehaluan*. Retrieved Januari 9, 2021, from okutimurkab.go.id:
<https://www.okutimurkab.go.id/pertanian.html>
- Pemerintah Desa Tawang Rejo .(2019). Profil Desa Tawang Rejo
- Mahusein, (2020). Program Penyuluhan Pertanian Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

LAMPIRAN

1. Wawancara peneliti bersama dengan Bapak Kepala Desa Tawang Rejo, Bapak Tarjani.



Sumber : Dokumentasi Peneliti

2. Wawancara peneliti bersama dengan Ketua Kelompok Tani Sri Lestari, Bapak Damiri.



Sumber : Dokumentasi Peneliti

3. Wawancara peneliti bersama dengan ketua Kelompok Tani Usaha Makmur, Bapak Mujito.



Sumber : Dokumentasi Peneliti.

4. Wawancara peneliti dengan tokoh pemuda Desa Tawang Rejo, Anna Setiani.



Sumber : Dokumentasi Peneliti

5. Wawancara Peneliti dengan Kepala Dusun I, Bapak Iwan.



Sumber : Dokumentasi Peneliti



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.235/Un.09/VIII/PP.01/02/2021
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **a.n. Veti Yulianti**, tanggal 3 Desember 2020

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Lembaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Kep Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 6. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.H.I.	197409242007012016	Pembimbing I
Siti Anisyah, M.Si.	2012129301	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

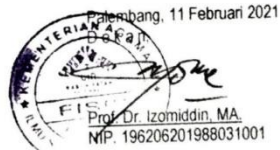
N a m a : Veti Yulianti
N I M : 1710702016
Prodi : Ilmu Politik
Judul Skripsi :

"Implementasi Peraturan Bupati OKU Timur No.14 Tahun 2017 dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pertanian Padi dan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Belitang."

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 11 Februari 2021 s/d 11 Februari 2022

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

- Tembusan
1. Rektor.
 2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
 3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2).
 4. Ketua Prodi Ilmu Politik.
 5. Arsip.





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : R. 5 2 /Un.09/VIII/TL.01/01/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth
Kapala Dinas Pertanian Kab. OKU Timur
Di
Tempat

Assalammu alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Veti Yulianti
NIM : 1730702016
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : **Implementasi Kebijakan Politik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Upaya Meningkatkan Industri Pertanian Padi.**

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian tersebut.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Keunggulan, Kualitas & Integritas

Tembusan
1. Ka. Prodi Ilmu Politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Palembang, 8 Januari 2021

Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TIMUR
KECAMATAN BELITANG
KANTOR KEPALA DESA TAWANG REJO
Desa Tawang Rejo Kec. Belitang Kabupaten Oku
Timur. 32382**

Nomor : 324/652/TWR/V/2021
Lampiran :
Perihal : Balasan Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Tawang Rejo, menerangkan bahwa mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dibawah ini:

Nama: Veti Yulianti

Nim : 1710702016

Prodi : Ilmu Politik

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 8-12 Juli di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menyusun skripsi dengan judul **Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur**

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tawang Rejo, 13 Juli 2021

Kepala Desa Tawang Rejo

Tarjani



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zaim Abidin Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp: (071)3354668 Website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING I






Nama Mahasiswa : Veti Yulianti
NIM : 1710702016
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur
Pembimbing I : Dr. Eti Yusnita, S.Ag.,M.H.I
Pembimbing II : Siti Anisyah, M.Si

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
6.	Senin 14/2021 /8	Lanjut ke bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	
7.	Kamis 19/2021 /8	Perbaiki BAB <u>IV</u> dan <u>V</u> - Perbaiki analisis hasil wawancara - Saran cukup 2.	
8.	Senin 22/2021 /8	Acc BAB <u>IV</u> dan <u>V</u>	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp: (071) 354668 Website : www.radenfatah.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Kamis 18-02-2021	Perbaiki BAB I - tambahkan bukti wawancara - Perbaiki teori	
2.	Senin 22-02-2021	Acc BAB I lanjutkan ke Bab selanjutnya	
3.	Kamis 29-04-2021	Perbaiki Bab II dan BAB III	
4.	Senin 21/6/2021	Perbaiki BAB III - Perbaiki sumber dari hasil wawancara - Sertakan nama nara sumber untuk data lokasi	
5.	Kamis 10/7/2021	Acc BAB II dan BAB III ke	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING II






Nama Mahasiswa : Veti Yulianti
NIM : 1710702016
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : **Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur**
Pembimbing I : Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.H.I
Pembimbing II : Siti Anisyah, M.Si

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Senin 15/2/2021	Perbaiki latar belakang Bab I - fokuskan lagi permasalahan - sertakan data anggota kelompok tani	
2.	Rabu 14/2/2021	Lanjut BAB II	
3.	Kamis 29/2/2021	Perbaiki Bab II, Perbaiki cara pengutipan sumber	
4.	Senin 7/6/2021	Acc BAB II, lanjutkan BAB III, langsung gabung BAB I, II, III	
5.	Kamis 10/6/2021	Perbaiki lagi penulisan sumber, di bab III berdasarkan hasil wawancara, sertakan nama narasumber.	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
6.	Kamis 24/10/21 6	Acc BAB I, II, III, lanjut Penelitian	
7.	Senin 5/11/21 7	Konsul pertanyaan wawancara untuk Penelitian di BAB IV	
8.	Kamis 15/11/21 7	Perbaiki bab IV, Perjelas lagi analisis berdasarkan hasil wawancara.	
9.	Senin 2/12/21 8	Perbaiki bab IV dan bab V pada bab IV Perjelas lagi analisisnya yg teori yg di gunakan, saran untuk bab V di Perbaiki lagi.	
10.	Kamis 12/12/21 8	Acc BAB IV dan V, Silakan lanjut kompre.	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 21 bulan Oktober tahun 2021 telah dilaksanakan sidang ujian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : **Veti Yulianti**
Nomor Induk Mahasiswa : **1710702016**
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*

MEMUTUSKAN

9. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada sidang yang telah diselenggarakan maka saudara teruji dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~, dengan Indeks Prestasi Kumulatif . Oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos).
10. Perbaikan dengan tim penguji selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum penutupan pendaftaran wisuda terhitung sejak ditetapkan.
11. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan poin di atas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
12. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagai mana mestinya.

Tim Penguji:

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Eti Yusnita M.Hi.	Pembimbing I	
2	Siti Anisyah, M.Si	Pembimbing II	
3	Dr. Kun Budianto.	Penguji I	
4	Mariatul Qibtiyah, M.A, Si	Penguji II	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal 21 Oktober 2021

Ketua

Dr. Eti Yusnita, S.Ag, M.HI.
NIP. 197409242007012016


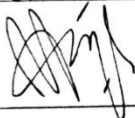
Sekretaris

Ryllian Chandra Eka Viana, MA.
NIP. 198604052019031011

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Veti Yulianti
NIM : 1710702016
Program Studi : Ilmu Politik
Tanggal Ujian Manaqasah : Kamis, 21 Oktober 2021
Judul Skripsi : **“Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”**

Menerangkan bahwa penelitian dengan judul diatas telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran pada saat diuji, serta telah disetujui oleh Dosen Penguji I dan Penguji II.

NO	DOSEN PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Kun Budianto, S.Ag, M.Si	Penguji I	
2	Mariatul Qibtiyah, M.A.Si	Penguji II	

Palembang, 04 Oktober 2021

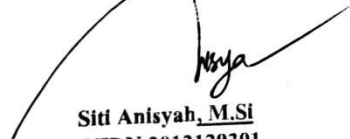
Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Eti Yasnita, S.Ag., M.Hi
NIP.197409242007012016

Pembimbing II,



Siti Anisyah, M.Si
NIDN.2012129301

SURAT KETERANGAN

Ketua Sidang Munaqosyah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang :

Nama : Veti Yulianti
Nomor Induk Mahasiswa : 1710702016
Judul Skripsi : Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Partisipasi Politik
Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan
Belitang Kabupaten
OKU Timur.

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 21 Oktober 2021 setelah melalui
sidang maka Dinyatakan **LULUS/~~TIDAK LULUS~~** dengan Indeks
Prestasi Kumulatif (IPK)...

Palembang, 21 Oktober 2021

Ketua Sidang



Dr. Eti Yusnita, S.Ag, M.HI
NIP.197409242007012016

SURAT PERSETUJUAN JILID SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini. Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa :

Nama : Veti Yulianti

Nim : 1710702016

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Telah diperbaiki sesuai saran perbaikan dan pendapat pada ujian munaqosyah, oleh karena itu dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk jilid dan digandakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palembang, 04 November 2021

Pembimbing I



Dr. Eti Yusnita, S.Ag, M.HI
NIP.19740924200712016

Pembimbing II



Siti Anisyah, M.Si
NIDN2012129301

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Eti Yusnita, S.Ag, M.HI
NIP.197409242007012016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Veti Yulianti
Tempat/Tanggal Lahir : Tawang Rejo/16 Juli 1999
Agama : Islam
Anak ke- : 1 (Pertama)
Alamat : Desa Banyumas, Kecamatan
Belitang Kabupaten OKU Timur
No.Telp/Hp : 085783619852

PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karang Kemiri
 2. Sekolah Menengah Pertama (MTS) Nurul Qomar Tawang Rejo
 3. Sekolah Menengah Atas (MAN) Madrasah Aliyah Negeri 1 Oku Timur
 4. Tercatat sebagai mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam penyelesaian tugas akhir
- Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Saya yang bersangkutan,

Veti Yulianti
(1710702016)